



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat : Jl. Raya Pasar Kranggan No.32 A, Jatisampurna – Bekasi 17433

Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile : (021) 84594981

Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id

Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA TAHUN 2023 - 2047



Pengesahan :

Keputusan Ketua Umum Pengurus

Yasau Nomor : Kep / 20A / IV / 2023

Tanggal : 5 April 2023



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat Jl. Raya Pasar Kranggan No.32A, Jatisampurna, Bekasi, 17433
Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile 84594981
Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id
Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA TAHUN 2023 - 2047



Pengesahan :

Keputusan Ketua Umum Pengurus
Yasau Nomor : Kep / **20A** / IV / 2023
Tanggal : **5** April 2023



YAYASAN ADI UPAYA

Alamat Jl. Raya Pasar Kranggan No.32A, Jatisampurna, Bekasi, 17433

Telepon : (021) 84594982, 84594983, Faksimile 84594981

Website : Yasau.co.id, Email : admin@yasau.co.id

Bank : Bank Mandiri dan Bank BNI

KEPUTUSAN KETUA UMUM PENGURUS YASAU

Nomor : Kep / **20A** / IV / 2023

tentang

RENCANA INDUK PENGEMBANGAN (RIP) UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA

KETUA UMUM PENGURUS YAYASAN ADI UPAYA

- Menimbang : 1. Bahwa dalam penyelenggaraan Tri Dharma Perguruan Tinggi, dibutuhkan Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang visioner, jelas, fokus, terarah dan sesuai dengan dinamika pertumbuhan organisasi sebagai panduan dalam tata kelola secara efisien dan efektif.
2. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma harus sejalan dengan visi, misi, dan tujuan Yayasan Adi Upaya.
3. Bahwa Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma tersebut perlu ditetapkan dengan Keputusan Ketua Umum Pengurus Yayasan Adi Upaya.
- Mengingat : 1. Undang-undang No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Tinggi.
2. Undang-undang No. 22 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336).
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496).
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500).

4. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24).
5. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 831).
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 253).
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 769).
8. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi.
9. Peraturan Ketua Umum Pengurus Yasau Nomor Kep / 02 / VII / 2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.
10. Keputusan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor Kep / 85 / XII 12018 tanggal 07 Desember 2018 tentang Pemberhentian Dari dan Pengangkatan Dalann Jabatan Pengurus Yayasan Adi Upaya"

MEMUTUSKAN

Menetapkan : Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023 - 2047.

- Pertama : Naskah tersebut pada butir 1 (satu) merupakan bagian yang tak terpisahkan dari keputusan ini.
- Kedua : Hal-hal lain yang belum diatur dalam keputusan ini akan ditetapkan kemudian dalam keputusan tersendiri.
- Ketiga : Keputusan ini berlaku sejak tanggal ditetapkan dengan ketentuan apabila di kemudian hari terdapat kesalahan/kekeliruan akan diperbaiki sebagaimana mestinya.

Keputusan ini disampaikan kepada :

1. Ka BPH Unsurya
2. Rektor Unsurya.

Ditetapkan di Bekasi
pada tanggal 5 April 2023

a.n. Pengurus Yayasan Adi Upaya
Ketua Umum



Dr. Santo Hadi Isnanto, S.E., M.A
Marsekal Pertama TNI (Purn)

KATA PENGANTAR

Puji syukur ke hadirat Tuhan Yang Maha Kuasa, Rencana Induk Pengembangan Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma (UNSURYA) yang berisikan kondisi, fakta, informasi dan perencanaan pengembangan 2023 – 2047 telah dapat terselesaikan. Rencana Induk Pengembangan ini disusun dengan maksud untuk memberikan gambaran yang dinamis mengenai kondisi UNSURYA meliputi kinerja dan keadaan apa adanya dari kekuatan, kelemahan, peluang, dan ancaman, sebagai titik berangkat dan perencanaan pengembangan universitas menuju keadaan yang diinginkan. Rencana Induk Pengembangan ini akan menjadi pedoman bagi seluruh civitas akademika UNSURYA dalam pengambilan kebijakan, dan pelaksanaan operasional kampus sehingga semua menjadi searah dan fokus pada pencapaian visi dan misi serta tujuan yang telah dijabarkan kedalam pengembangan - pengembangan sumber daya, input, proses dan output dalam bentuk angka-angka yang dapat diukur pencapaiannya.

UNSURYA bertekad ikut serta bersama komponen bangsa lainnya untuk meningkatkan partisipasinya membangun komunitas intelektual yang amanah, mampu menguasai, serta trampil memanfaatkan ilmu pengetahuan dan teknologi, untuk mendukung terwujudnya warga masyarakat serta bangsa yang adil dan makmur berlandaskan moralitas yang baik. Bangsa Indonesia sedang menghadapi berbagai krisis dan perubahan besar, dan muara penyelesaiannya diharapkan akan melahirkan masyarakat baru yang jauh lebih baik. Pada masa yang akan datang UNSURYA berharap dapat menjadi salah satu sumber inspirasi pembaharuan bangsa dengan kekuatan moral dan intelektual yang kokoh dan seimbang, melalui pengembangan karakter. UNSURYA juga berupaya keras untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas, mampu berdiri setara dalam pergaulan masyarakat global, selalu berperan aktif mendukung pembangunan, serta menghasilkan karya yang memberikan kemanfaatan besar bagi seluruh umat manusia.

Semoga adanya Rencana Induk Pengembangan (RIP) Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma Tahun 2023 – 2047 ini dapat memberikan manfaat kepada semua kalangan dan untuk kemajuan bersama.

Bekasi, 5 April 2023

a.n. Pengurus Yayasan Adi Upaya
Ketua Umum



Dr. Samto Hadi Isnanto, S.E., M.A
Marsekal Pertama TNI (Purn)

DAFTAR ISI

Cover	i
Pengesahan Dokumen	ii
Keputusan Rektor	iii
Kata Pengantar	v
Daftar Isi	vi
 BAB I PENDAHULUAN	 1
A. Latar Belakang	1
B. Ciri Utama	2
C. Peluang dan Tantangan Pembangunan Pendidikan Tinggi	2
D. Landasan Hukum	4
 BAB II TANTANGAN ABAD XXI BAGI PERKEMBANGAN UNSURYA	 7
A. Tantangan Pendidikan Tinggi Pada 25 Tahun Kedepan	7
B. Amanat Undang – Undang	8
C. Respon UNSURYA	8
 BAB III PERSPEKTIF UNIVERSITAS DIRGANTARA MARSEKAL SURYADARMA	 16
A. Sejarah	16
B. Bidang Akademik	18
C. Bidang Administrasi	21
D. Bidang Kemahasiswaan, Kerja Sama dan Alumni	28
 BAB IV MASA DEPAN DAN PERIODE PENGEMBANGAN.....	 36
A. Masa Depan	36
B. Periode Pengembangan	38
C. Monitoring dan Evaluasi	40
 BAB V INDIKATOR MUTU DAN STRATEGI PENGEMBANGAN	 41
A. Indikator Utama Sasaran Mutu	41

B. Indikator Tambahan Sasaran Mutu	43
C. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 1 (Tahun 2023 – 2027)	43
D. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 2 Tahun 2028 – 2032	46
E. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 3 Tahun 2033 – 2037	50
F. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 4 Tahun 2038 – 2042	53
G. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 5 Tahun 2043 – 2047	56
BAB VI PENUTUP	61

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma yang disingkat Unsurya secara resmi digunakan berdasarkan Surat Keputusan Menristek Dikti nomor: 146/KPT/I/2016 tanggal 14 April 2016, dari sebelumnya bernama Universitas Suryadarma (Unsurya). Unsurya adalah Perguruan Tinggi Swasta yang diselenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya (Yasau) untuk melaksanakan pendidikan tinggi akademik dan vokasi dalam sejumlah disiplin ilmu pengetahuan teknologi, serta menyelenggarakan pendidikan profesi yang sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.

Untuk memenuhi persyaratan dalam penyelenggaraan pendidikan, maka berbagai perangkat pendukung perlu dipersiapkan secara bertahap dan konkrit, meliputi: tahap-1 berupa perangkat normatif konstitusional yang secara khusus berkaitan dengan Badan Penyelenggara Perguruan Tinggi yang sehari-harinya dilaksanakan oleh Yasau dan dibawah pembinaan Kepala Staf TNI Angkatan Udara. Perangkat yang dimaksud adalah Anggaran Dasar Yayasan Adi Upaya dan Statuta Unsurya, dimana perangkat ini merupakan dasar konstitusional bagi penyelenggaraan pendidikan tinggi di Unsurya; dan tahap-2 berupa perangkat program dan kelembagaan. Perangkat yang dimaksudkan adalah program-program akademik maupun non akademik yang ditetapkan oleh Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

Saat ini, Unsurya memiliki 1 (satu) Program Pascasarjana dan 5 (lima) Fakultas dengan 14 (empat belas) Program Studi.

No	Program/ Fakultas	Program Studi
1	Pascasarjana	S2-Manajemen
2	Fakultas Teknik Dirgantara dan Industri	1. D3-Teknik Aeronautika, 2. S1-Teknik Penerbangan, 3. S1-Teknik Elektro, 4. S1-Teknik Industri
3	Fakultas Ilmu Komputer dan Desain	1. D3-Manajemen Informatika 2. S1-Sistem Informasi
4	Fakultas Ekonomi dan Bisnis	1. S1-Manajemen 2. S1-Akuntansi
5	Fakultas Hukum	1. S2-Hukum 2. S1-Ilmu Hukum
6	Fakultas Ilmu Kesehatan	1. D3-Keperawatan, 2. S1-Keperawatan 3. Pendidikan Profesi Ners.

B. Ciri Utama

Unsurya merupakan lembaga pendidikan tinggi swasta di Indonesia yang memberikan 4 (empat) luaran utama, yaitu: (1) menghasilkan lulusan yang berkemampuan akademik, bertakwa kepada Tuhan YME, berbudi pekerti luhur, berjiwa entrepreneur, profesional, mandiri, beretos kerja, disiplin, berwawasan teknologi kedirgantaraan yang mutakhir sehingga mampu bersaing, unggul, di tingkat nasional dan internasional; (2) menghasilkan karya-karya inovasi teknologi, seni, sosial, budaya yang mampu membangun ekonomi bangsa, membangun kemandirian, berdasar nilai luhur budaya yang bermanfaat serta unggul di tingkat nasional maupun internasional; (3) mewujudkan lingkungan pendidikan tinggi yang ramah, berdaya saing, unggul, berteknologi tinggi sehingga mampu mengembangkan potensi setiap insan civitas academica; dan (4) mewujudkan tata kelola dan tata pamong Perguruan Tinggi yang akuntabel, tepat guna, efisien, mutakhir, dan terintegrasi sehingga mampu bersaing di tingkat nasional dan internasional.

Penetapan keempat luaran tersebut berangkat dari tantangan permasalahan abad XXI yang berimplikasi pada kesejahteraan masyarakat dan persoalan riil yang dihadapi bangsa Indonesia. Oleh karena itu perpaduan pengembangan IPTEK Kedirgantaraan merupakan ciri utama bagi Unsurya dalam menetapkan visi, misi, dan arah pandangan secara epistemologis dan metodologis dalam penyusunan berbagai program kegiatan, serta pengembangan kultur budaya akademis di Unsurya.

C. Peluang dan Tantangan Pembangunan Pendidikan Tinggi

Berbagai peluang dan tantangan yang dihadapi pendidikan tinggi untuk mewujudkan peran serta dalam pembangunan sumber daya manusia guna menghadapi dinamika kehidupan berbangsa dan bernegara dalam meraih kesejahteraan masyarakat. Sebagaimana yang telah dilakukan Unsurya selama ini telah memberikan kontribusi yang berkelanjutan bagi kesejahteraan insan dirgantara Indonesia.

Di sisi yang lain perubahan dan perkembangan yang terjadi dalam kehidupan masyarakat berbangsa dan bernegara sebagai dampak kemajuan dan perkembangan IPTEK bidang kedirgantaraan yang berimplikasi terhadap pertumbuhan ekonomi nasional sehingga diperlukan strategi dan upaya di dalam menangani permasalahan dan tantangan yang ditimbulkannya secara cepat dan tepat. Kondisi ini memberikan peluang dan tantangan besar bagi setiap perguruan tinggi swasta, dimana Unsurya selain memiliki fungsi ideologi dan moral, juga harus memiliki fungsi sosial, fungsi IPTEK, maupun fungsi modernitas untuk turut berperan serta dan menjawab berbagai peluang dan tantangan tersebut.

Peluang dan tantangan ke depan berdasarkan visi Indonesia Emas untuk membuat Indonesia menjadi negara berdaulat, maju, adil, dan makmur pada tahun 2045 meliputi :

1. Pertumbuhan demografi global;
2. Organisasi dunia;
3. Perubahan Geoekonomi dengan meningkatnya peranan *emerging economies* terutama di Asia;
4. Integrasi perdagangan internasional;
5. Perubahan keuangan internasional;
6. Meningkatnya kelas pendapatan menengah (*middle income class*);
7. Meningkatnya persaingan pendapatan sumber daya alam;
8. Perubahan teknologi;
9. Perubahan iklim; dan
10. Perubahan Geopolitik.

Dalam menghadapi peluang dan tantangan di atas telah direncanakan oleh pemerintah melalui rancangan teknokratik dalam Rencana Pembangunan Jangka Panjang Nasional (RPJPN) tahun 2025-2045 dengan tahapan *milestone* sebagai berikut :

1. **RPJMN 2025–2029:** Pemenuhan pelayanan dasar kesehatan, pendidikan, dan perlindungan sosial. Hilarisasi sumber daya alam serta penguatan riset inovasi dan produktivitas tenaga kerja;
2. **RPJMN 2030-2034:** Percepatan pembangunan SDM berkualitas dan inklusif. Peningkatan produktivitas secara masif dan perluasan sumber pertumbuhan ekonomi;
3. **RPJMN 2035-2039:** Penguatan daya saing sumber daya manusia dan keberlanjutan kesejahteraan. *Economic Powerhouse* yang terintegrasi dengan jaringan rantai global dan domestik, serta ekspor yang kokoh;
4. **RPJMN 2040-2045:** Manusia Indonesia yang unggul, negara berpendapatan tinggi, dan regulasi dan tata kelola yang berintegritas dan adaptif.

Pendidikan berperan sentral dalam peningkatan kualitas hidup manusia serta mewujudkan kehidupan masyarakat dan bangsa yang bermartabat. Taraf pendidikan penduduk yang meningkat mampu menciptakan SDM unggul dan berdaya saing. Untuk mencapai sasaran pembangunan 2045, kebijakan pendidikan diarahkan pada pendidikan yang inklusif dan adaptif serta peningkatan kualitas dan relevansi pendidikan dengan tuntutan global berbasis prinsip pendidikan sepanjang hayat (*life long learning*), mencakup :

1. Peningkatan kualitas pengajaran dan pembelajaran dengan menguatkan kurikulum adaptif dan penilaian komperhensif, penguatan pembelajaran karakter dan berkebutuhan khusus, serta pencegahan perundungan, kekerasan seksual, dan intoleransi;

2. Penguatan pembelajaran berbasis digital melalui peningkatan kapasitas pendidik, peserta pendidik, dan orang tua. Serta peningkatan ketersediaan sumber pembelajaran digital;
3. Pemerataan akses Pendidikan dengan percepatan wajib belajar 13 tahun, melalui penguatan layanan PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini), peningkatan ketersediaan sarana dan prasarana Pendidikan, dan peningkatan efektivitas pemberian subsidi pendidikan;
4. Peningkatan partisipasi dan lulusan STEAM (*Science, Technology, Engineering, Air, Mathematics*) berkualitas.
5. Penguatan peran Pendidikan tinggi untuk mobilitas sosial dengan memperkuat sistem pembelajaran berbasis outcome dan pendekatan multidisiplin
6. Peningkatan kualitas dan distribusi guru dan dosen dalam rangka penyediaan layanan Pendidikan yang inklusif, peningkatan kualifikasi Pendidikan guru dan dosen, penguatan kebijakan afirmatif guru dan dosen di daerah khusus, dan perbaikan pengelolaan sumber daya dosen.
7. Restrukturisasi kewenangan pengolahan guru sebagai salah satu alternatif kebijakan untuk memastikan kemudahan mobilitas guru antar daerah.
8. Penguatan Pendidikan agama dan keagamaan.
9. Revitalisasi Pendidikan non formal (Pendidikan Masyarakat) serta penguatan Pendidikan sepanjang hayat, Pendidikan berbasis komunitas, dan *life skills*.
10. Percepatan perwujudan diferensiasi misi perguruan tinggi melalui pemberian mandat.
11. Penguatan sistem penjaminan mutu dan tata Kelola Pendidikan.
12. Peningkatan produktivitas, daya saing, dan kemampuan kerja melalui penguatan keahlian dan kompetensi baru, Pendidikan kewirausahaan, ekosistem kemitraan dunia usaha dan dunia industri (DUDI) dan Kerjasama penelitian dan pengembangan strategis.
13. Peningkatan kualitas dan efisiensi pembiayaan Pendidikan dalam Upaya peningkatan kualitas pembelajaran.

Disamping itu kendala internal yang dihadapi oleh Unsurya adalah kekurangan sumber daya manusia yang berkualitas, efektivitas inovasi sivitas akademika, produktivitas diseminasi penelitian, dan akuntabilitas pengelolaan manajemen. Oleh karena itu upaya pendekatan dalam Rencana Induk Pengembangan ini adalah adanya penguatan ekosistem pendidikan tinggi yang mengarah pada *input*, *process*, dan *output* sebagai upaya meraih berbagai peluang dalam menghadapi berbagai tantangan masa depan.

D. Landasan Hukum

1. Undang-Undang Dasar Negara Republik Indonesia Tahun 1945;

2. Undang-Undang No. 22 Tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia tahun 2012 Nomor 158, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5336);
3. Peraturan Pemerintah No. 19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4496);
4. Peraturan Pemerintah No. 4 Tahun 2014 tentang Penyelenggaraan Pendidikan Tinggi dan Pengelolaan Perguruan Tinggi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2014 Nomor 16, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 5500);
5. Peraturan Presiden No. 8 Tahun 2012 tentang Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2012 Nomor 24);
6. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 73 Tahun 2013 tentang Penerapan Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia Bidang Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2013 No. 831);
7. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 14 Tahun 2014 tentang Kerja Sama Perguruan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 253);
8. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 49 Tahun 2014 tentang Standar Nasional Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 769);
9. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan No. 81 Tahun 2014 tentang Ijazah, Sertifikat Kompetensi, dan Sertifikat Profesi Pendidikan Tinggi (Berita Negara Republik Indonesia Tahun 2014 No. 1179);
10. Peraturan Menteri Pendidikan, Kebudayaan, Riset, dan Teknologi Nomor 53 Tahun 2023 tentang Sistem Penjaminan Mutu Pendidikan Tinggi;
11. Peraturan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Nomor 5 Tahun 2020 tentang Akreditasi Program Studi dan Perguruan Tinggi;
12. Keputusan Menteri Riset, Teknologi, dan Pendidikan Tinggi No. 357/M/KPT/2017 tanggal 5 September 2017 tentang Nama Program Studi Pada Perguruan Tinggi;
13. Surat Keputusan Menteri Pendidikan dan Kebudayaan Riset dan Teknologi Nomor 510/E/0/2023 tentang Izin Penyatuan Akademi Keperawatan TNI AU Jakarta di Jakarta ke Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma di Jakarta di selenggarakan oleh Yayasan Adi Upaya.
14. Peraturan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor 01 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Anggaran Dasar Yayasan Adi Upaya.

15. Peraturan Ketua Pembina Yayasan Adi Upaya Nomor 02 Tahun 2023 tanggal 31 Maret 2023 tentang Perubahan Anggaran Rumah Tangga Yayasan Adi Upaya.
16. Keputusan Ketua Umum Pengurus YASAU Nomor : Kep/47/IX/2022 tanggal 07 September 2022 tentang Pemberhentian dari dan Pengangkatan Dalam Jabatan Pelaksana Kegiatan Yayasan Adi Upaya.
17. Keputusan Ketua Umum Pengurus YASAU Nomor : 02/VII/2023 tanggal 11 Juli 2023 tentang Statuta Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma.

BAB II

TANTANGAN ABAD XXI

BAGI PERKEMBANGAN UNSURYA

A. Tantangan Pendidikan Tinggi Pada 25 Tahun Kedepan

Pendidikan tinggi di masa depan akan dihadapkan pada berbagai tantangan yang kompleks dan beragam. Berikut adalah beberapa yang mungkin akan menjadi fokus dalam 25 tahun mendatang:

1. **Teknologi Disruptif.** Perkembangan teknologi seperti kecerdasan buatan (AI), realitas virtual (VR), dan pembelajaran mesin dapat mengubah lanskap pendidikan tinggi secara drastis. Institusi harus beradaptasi dengan cepat untuk memanfaatkan teknologi ini dalam proses pembelajaran.
2. **Aksesibilitas dan Keterjangkauan.** Masih ada banyak negara di mana akses terhadap pendidikan tinggi masih sulit. Tantangan ini dapat diatasi dengan inovasi dalam pembelajaran jarak jauh, beasiswa, dan model pendanaan alternatif.
3. **Globalisasi Pendidikan.** Pendidikan tinggi semakin menjadi pasar global, dengan mahasiswa dan fakultas bergerak secara bebas di seluruh dunia. Perguruan tinggi harus mempersiapkan diri untuk bersaing di tingkat global dan menawarkan program-program yang relevan secara internasional.
4. **Perubahan Demografi.** Peningkatan umur harapan hidup dan pergeseran demografi akan memengaruhi profil mahasiswa. Perguruan tinggi harus siap untuk melayani populasi yang lebih tua dan lebih beragam secara budaya.
5. **Kualitas Pembelajaran.** Fokus akan lebih pada hasil pembelajaran dan kompetensi daripada sekadar gelar. Perguruan tinggi harus menyesuaikan kurikulum dan metode evaluasi untuk mengukur keberhasilan sejalan dengan kebutuhan dunia kerja.
6. **Isu Keberlanjutan.** Pendidikan tinggi harus berkontribusi pada pemecahan masalah lingkungan dan keberlanjutan global. Ini termasuk integrasi konsep-konsep keberlanjutan ke dalam kurikulum dan operasi Perguruan tinggi.
7. **Perubahan Tenaga Kerja.** Revolusi industri 4.0 akan mengubah lanskap tenaga kerja secara fundamental. Pendidikan tinggi harus mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja masa depan, termasuk keterampilan digital, kreativitas, dan kepemimpinan.
8. **Keseimbangan Antara Tradisional dan Digital.** Perguruan tinggi harus menemukan keseimbangan antara pendekatan tradisional pembelajaran yang mengutamakan interaksi manusia dan penggunaan teknologi digital yang memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan terpersonalisasi.

9. Keamanan Data. Pendidikan tinggi mengumpulkan banyak data mahasiswa dan staf, sehingga keamanan data menjadi isu yang semakin penting. Perlindungan data dan privasi harus menjadi prioritas utama.

10. Penelitian dan Inovasi. Pendidikan tinggi harus terus mendorong penelitian dan inovasi untuk menjawab tantangan-tantangan global, mulai dari kesehatan hingga energi dan ekonomi.

Menghadapi tantangan-tantangan ini akan membutuhkan kolaborasi antara institusi pendidikan, pemerintah, dan sektor swasta, serta kreativitas dan fleksibilitas dalam pengembangan solusi yang efektif dan berkelanjutan

B. Amanat Undang – Undang

Undang-undang Nomor 12 tahun 2012 tentang Pendidikan Tinggi pada pasal 4 menyatakan bahwa Pendidikan Tinggi berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, mengembangkan Sivitas Akademika yang inovatif, responsif, kreatif, terampil, berdaya saing, dan kooperatif melalui pelaksanaan Tridharma, dan mengembangkan Ilmu Pengetahuan dan Teknologi dengan memperhatikan dan menerapkan nilai Humaniora.

Hal di atas ditandai dengan berkembangnya potensi Mahasiswa agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa dan berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, terampil, kompeten, dan berbudaya untuk kepentingan bangsa serta dihasilkannya lulusan yang menguasai cabang Ilmu Pengetahuan dan/atau Teknologi untuk memenuhi kepentingan nasional dan peningkatan daya saing bangsa. Amanat undang-undang ini menjadi menjadi acuan Unsurya dalam menghasilkan lulusannya yang mampu menjadi pelaku intelektual dalam memajukan peradaban manusia secara profesional dan ilmiah dalam rangka meningkatkan kualitas hidup dan kemandirian bangsa.

C. Respon UNSURYA

1. Menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR). Respon Unsurya dalam menghadapi perkembangan teknologi kecerdasan buatan (AI) dan realitas virtual (VR) dengan berbagai langkah dan inisiatif sebagai berikut :

- a. **Integrasi Teknologi dalam Kurikulum.** Unsurya akan mengintegrasikan pembelajaran tentang kecerdasan buatan dan realitas virtual ke dalam kurikulum. Ini bisa berupa mata kuliah yang berfokus pada pengembangan aplikasi AI atau penggunaan VR dalam konteks pendidikan.
- b. **Pengembangan Program Studi Baru.** Unsurya dapat menawarkan program studi khusus dalam bidang kecerdasan buatan, realitas virtual, atau kombinasi keduanya, untuk memenuhi permintaan yang meningkat

dari mahasiswa guna mendapatkan keterampilan yang relevan dengan teknologi terkini.

- c. **Investasi dalam Infrastruktur Teknologi.** Unsurya mengalokasikan sumber daya untuk membangun infrastruktur teknologi yang diperlukan guna mendukung penggunaan kecerdasan buatan dan realitas virtual dalam pembelajaran. Ini termasuk laboratorium komputer canggih, pusat data, dan perangkat keras dan perangkat lunak terkini.
 - d. **Kemitraan dengan Industri.** Unsurya akan menjalin kemitraan dengan perusahaan teknologi untuk mengembangkan program-program pendidikan dan penelitian terkait kecerdasan buatan dan realitas virtual. Ini memungkinkan mahasiswa untuk mendapatkan akses ke sumber daya dan pengalaman industri yang berharga.
 - e. **Pelatihan dan Pengembangan Dosen.** Unsurya menyadari pentingnya melatih dosen dalam penggunaan teknologi baru seperti kecerdasan buatan dan realitas virtual. Pelatihan dan pengembangan profesional dilakukan untuk memastikan bahwa dosen memiliki keterampilan dan pengetahuan yang diperlukan untuk mengintegrasikan teknologi ini ke dalam pengajaran mereka.
 - f. **Penelitian dan Inovasi.** Banyak perguruan tinggi juga terlibat dalam penelitian dan inovasi dalam bidang kecerdasan buatan dan realitas virtual. Ini termasuk proyek-proyek penelitian yang bertujuan untuk mengembangkan aplikasi baru untuk teknologi ini dalam pendidikan serta memahami dampaknya terhadap pembelajaran dan pengajaran.
2. **Menghadapi tantangan aksesibilitas pendidikan tinggi.** Respon Unsurya dalam menghadapi tantangan aksesibilitas pendidikan tinggi dilakukan dengan inovasi antara lain sebagai berikut :
- a. **Program Beasiswa dan Bantuan Keuangan.** Unsurya akan meningkatkan program beasiswa dan bantuan keuangan untuk membantu mahasiswa dari latar belakang ekonomi yang kurang mampu. Ini termasuk beasiswa berbasis prestasi akademis, kebutuhan finansial, dan kerjasama dengan yayasan, instansi pemerintah, dan perusahaan untuk menyediakan dana pendidikan.
 - b. **Program Penerimaan Khusus.** Unsurya akan mengadopsi program penerimaan khusus untuk menerima mahasiswa dari latar belakang yang kurang diwakili atau terpinggirkan. Ini dapat mencakup program akses, jalur masuk khusus untuk pelajar dari sekolah-sekolah khusus, atau program penerimaan berbasis potensi.
 - c. **Pendekatan Holistik untuk Seleksi Mahasiswa.** Unsurya akan menggunakan pendekatan holistik dalam proses seleksi mahasiswa, yang melibatkan pertimbangan lebih dari sekadar nilai akademis. Ini

memungkinkan Unsurya untuk mengidentifikasi calon mahasiswa yang memiliki potensi besar meskipun mereka mungkin memiliki latar belakang yang kurang diuntungkan.

- d. **Kemitraan Komunitas dan Sekolah.** Unsurya juga bekerja sama dengan lembaga-lembaga di tingkat lokal dan nasional, termasuk sekolah menengah dan organisasi masyarakat, untuk meningkatkan aksesibilitas pendidikan tinggi. Ini dapat mencakup program mentoring, kunjungan kampus, dan workshop persiapan masuk perguruan tinggi.
 - e. **Pengembangan Program Pembelajaran Jarak Jauh.** Untuk mahasiswa yang tinggal di daerah terpencil atau tidak dapat menghadiri kelas secara tradisional, Unsurya mengembangkan program pembelajaran jarak jauh yang fleksibel. Ini memungkinkan akses mengikuti pendidikan tinggi tanpa perlu hadir langsung di kampus.
 - f. **Advokasi dan Kampanye Kesetaraan Akses.** Unsurya akan terlibat dalam advokasi dan kampanye untuk kesetaraan akses terhadap pendidikan tinggi. Ini mencakup upaya untuk memperjuangkan kebijakan publik yang mendukung pendidikan tinggi yang lebih terjangkau dan inklusif.
3. **Mempersiapkan diri untuk bersaing di tingkat global.** Respon Unsurya dalam mempersiapkan diri untuk bersaing di tingkat global dan menawarkan program-program yang relevan secara internasional adalah dengan mengambil langkah-langkah konkret, antara lain:
- a. **Internationalization Strategy.** Unsurya akan mengembangkan strategi internasionalisasi yang menyeluruh, yang mencakup rencana untuk menarik mahasiswa internasional, meningkatkan kerjasama dengan lembaga-lembaga internasional, dan memperluas jaringan penelitian global.
 - b. **Program Studi Internasional.** Unsurya akan menawarkan program-program studi yang dirancang khusus untuk menarik mahasiswa internasional dan mempersiapkan mahasiswa untuk karir global. Ini termasuk program gelar ganda dengan universitas luar negeri, program pertukaran mahasiswa, dan kursus bahasa dan budaya.
 - c. **Kerjasama dengan Industri Global.** Unsurya akan menjalin kemitraan dengan perusahaan-perusahaan multinasional untuk menyelenggarakan program-program pendidikan dan penelitian yang relevan dengan kebutuhan pasar kerja global. Ini memungkinkan Unsurya untuk menghasilkan lulusan yang siap bersaing di pasar kerja global.
 - d. **Promosi dan Pemasaran Internasional.** Unsurya perlu meningkatkan upaya promosi dan pemasaran mereka di tingkat internasional untuk menarik minat mahasiswa dan peneliti dari luar negeri. Ini mencakup partisipasi dalam pameran pendidikan internasional, pembangunan situs

web dan materi pemasaran dalam berbagai bahasa, dan kerjasama dengan agen penerimaan mahasiswa internasional.

- e. **Penyesuaian Kurikulum.** Kurikulum Unsurya harus disesuaikan dengan kebutuhan global dan tren industri internasional. Ini mencakup integrasi keterampilan lintas budaya, pengalaman internasional, dan mata kuliah yang relevan dengan pasar kerja global ke dalam program studi.
- f. **Fasilitas dan Layanan Internasional.** Unsurya harus menyediakan fasilitas dan layanan yang mendukung mahasiswa internasional, termasuk akomodasi, dukungan bahasa, konseling akademik, dan program orientasi khusus.

4. Menghadapi peningkatan umur harapan hidup dan pergeseran demografi.

Respon Unsurya menghadapi peningkatan umur harapan hidup dan pergeseran demografi yang akan mempengaruhi profil mahasiswa. Unsurya siap melayani populasi yang lebih tua dan lebih beragam secara budaya dengan langkah sebagai berikut :

- a. **Program Pendidikan Fleksibel.** Unsurya akan melanjutkan dan mengembangkan program pendidikan yang lebih fleksibel, seperti program paruh waktu, program *hybrid*, program jarak jauh, atau kelas malam, yang memungkinkan orang dewasa yang bekerja kembali ke sekolah tanpa harus meninggalkan pekerjaan mereka.
- b. **Membangun Lingkungan Inklusif.** Unsurya harus menciptakan lingkungan yang inklusif bagi mahasiswa dari berbagai latar belakang budaya dan usia. Ini dapat mencakup penyediaan fasilitas dan layanan yang memenuhi kebutuhan mahasiswa yang lebih tua, serta program kegiatan sosial yang mempromosikan integrasi dan saling pengertian antarbudaya.
- c. **Dukungan Akademik dan Konseling.** Dukungan akademik dan konseling harus tersedia untuk semua mahasiswa, termasuk mereka yang memulai pendidikan tinggi pada usia yang lebih tua. Unsurya dapat menawarkan program pembinaan khusus dan layanan konseling yang membantu mahasiswa dalam menyesuaikan diri dengan tantangan akademik dan non-akademik yang mereka hadapi.
- d. **Pendidikan Seumur Hidup.** Konsep pendidikan seumur hidup semakin relevan dalam menghadapi pergeseran demografi. Unsurya akan mempromosikan pendidikan seumur hidup dengan menyediakan kursus dan pelatihan yang sesuai dengan kebutuhan perkembangan karier dan minat belajar individu sepanjang hidup mereka.
- e. **Penelitian dan Pengembangan.** Unsurya juga dapat berperan dalam penelitian dan pengembangan yang bertujuan untuk memahami dan mengatasi tantangan yang dihadapi oleh populasi yang lebih tua dan lebih beragam secara budaya. Ini dapat mencakup penelitian tentang

pembelajaran sepanjang hayat, kesehatan mental dan fisik, serta kebutuhan sosial dan ekonomi dari kelompok-kelompok ini.

5. Fokus pada hasil pembelajaran dan kompetensi. Respon Unsurya terkait fokus akan lebih pada hasil pembelajaran dan kompetensi daripada sekadar gelar antara lain :

- a. Memprioritaskan hasil pembelajaran dan kompetensi daripada sekadar gelar menunjukkan kesadaran yang mendalam akan pentingnya persiapan mahasiswa untuk kehidupan setelah lulus. Pendekatan ini mengakui bahwa dunia kerja modern membutuhkan lebih dari sekadar gelar akademis, keterampilan praktis, kemampuan berpikir kritis, dan adaptabilitas juga sangat penting.
- b. Mengadopsi pendekatan pembelajaran yang lebih terlibat, dengan penekanan pada proyek, magang, atau pengalaman praktis lainnya.
- c. Evaluasi pembelajaran juga menjadi lebih beragam, untuk menunjukkan pemahaman mahasiswa melalui portofolio, presentasi, atau proyek praktis. karena membantu mahasiswa untuk lebih siap secara profesional dan relevan dengan kebutuhan pasar kerja.
- d. Menekankan hasil pembelajaran cenderung lebih responsif terhadap perkembangan industri dan teknologi, memastikan bahwa kurikulum Unsurya selalu relevan dan *up-to-date*.

6. Menghadapi Isu Keberlanjutan. Respon Unsurya menanggapi isu keberlanjutan bahwa pendidikan tinggi harus berkontribusi pada pemecahan masalah lingkungan dan keberlanjutan global termasuk integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kurikulum, penelitian, dan operasi sehari-hari perguruan tinggi dengan langkah – langkah sebagai berikut :

- a. **Kurikulum Berkelanjutan.** Integrasi prinsip-prinsip keberlanjutan ke dalam kurikulum untuk memastikan bahwa semua mahasiswa memiliki pemahaman yang kuat tentang masalah lingkungan dan solusi yang mungkin.
- b. **Penelitian dan Inovasi.** Mendorong penelitian yang berfokus pada solusi inovatif untuk masalah lingkungan dan keberlanjutan serta dapat menjadi pusat inovasi untuk teknologi, kebijakan, dan praktik yang lebih berkelanjutan.
- c. **Operasi Berkelanjutan.** Mengelola operasi kampus dengan cara yang lebih ramah lingkungan, seperti menggunakan energi terbarukan, mengurangi limbah, dan meningkatkan efisiensi energi.
- d. **Kemitraan dengan Komunitas.** Berkolaborasi dengan masyarakat lokal, pemerintah, dan industri untuk menerapkan solusi keberlanjutan di tingkat lokal dan global.

- e. **Pendidikan Kesadaran.** Mendorong kesadaran dan tindakan di antara mahasiswa, staf, dan fakultas tentang pentingnya keberlanjutan melalui program-program pendidikan dan kegiatan kesadaran.
7. **Mempersiapkan mahasiswa sesuai permintaan pasar kerja.** Respon Unsurya dalam mempersiapkan mahasiswa dengan keterampilan yang sesuai dengan permintaan pasar kerja masa depan, termasuk keterampilan digital, kreativitas, dan kepemimpinan adalah sebagai berikut :
- a. **Keterampilan Digital.** Unsurya dapat mengintegrasikan keterampilan digital ke dalam kurikulum mereka, baik melalui mata kuliah khusus tentang teknologi maupun dengan memasukkan elemen digital ke dalam mata kuliah yang ada. Ini bisa meliputi pemrograman, analisis data, keamanan siber, dan penguasaan alat dan platform digital yang relevan untuk berbagai bidang.
 - b. **Kreativitas.** Unsurya dapat memfasilitasi pengembangan kreativitas melalui pendekatan pembelajaran yang berpusat pada proyek, kolaborasi antar-disiplin, dan lingkungan yang mendukung eksperimen dan inovasi. Mata kuliah tentang desain thinking, entrepreneurship, atau seni dan humaniora juga dapat membantu mahasiswa mengembangkan keterampilan kreatif.
 - c. **Kepemimpinan.** Melalui program - program kepemimpinan, kegiatan ekstrakurikuler, dan kursus khusus, Unsurya dapat membantu mahasiswa membangun keterampilan kepemimpinan yang diperlukan untuk menjadi pemimpin yang efektif dan berpengaruh di tempat kerja. Ini mencakup kemampuan untuk berkomunikasi dengan baik, mengelola tim, mengambil keputusan, dan memimpin perubahan.
8. **Menghadapi keseimbangan antara tradisional dan digital.** Respon Unsurya menanggapi keseimbangan antara tradisional dan digital serta menemukan keseimbangan antara pendekatan tradisional pembelajaran yang mengutamakan interaksi manusia dan penggunaan teknologi digital yang memungkinkan pembelajaran yang lebih mandiri dan terpersonalisasi adalah sebagai berikut :
- a. **Integrasi Teknologi dalam Pembelajaran Tradisional.** Unsurya dapat menggunakan teknologi untuk meningkatkan pengalaman pembelajaran tradisional dengan menyediakan sumber daya tambahan, alat kolaborasi online, atau platform untuk memberikan umpan balik dan evaluasi.
 - b. **Pengembangan Kurikulum yang Seimbang.** Merancang kurikulum yang mengintegrasikan baik pendekatan tradisional maupun digital, dengan mempertimbangkan kebutuhan dan preferensi mahasiswa serta tujuan pembelajaran.
 - c. **Pelatihan Dosen.** Memberikan pelatihan kepada dosen dalam penggunaan teknologi digital sehingga mereka dapat mengintegrasikannya

secara efektif ke dalam pengajaran mereka tanpa mengorbankan interaksi manusia yang penting.

- d. **Evaluasi Terus - Menerus.** Melakukan evaluasi terus-menerus terhadap pengalaman pembelajaran untuk mengidentifikasi apa yang efektif dan apa yang perlu ditingkatkan dalam kedua pendekatan tersebut.

9. Menghadapi Keamanan Data. Unsurya memiliki tanggung jawab dalam mengelola dan melindungi keamanan data mahasiswa, staf, dan semua pihak yang terlibat dalam ekosistem perguruan tinggi. Ini mencakup informasi pribadi, akademik, dan finansial yang harus dijaga kerahasiaannya dan dilindungi dari akses yang tidak sah atau penggunaan yang tidak diinginkan. Respon Unsurya meliputi beberapa langkah kunci :

- a. **Kebijakan dan Prosedur.** Pengembangan dan penerapan kebijakan dan prosedur keamanan data yang jelas dan komprehensif adalah langkah pertama dalam melindungi informasi sensitif. Ini termasuk kebijakan terkait penyimpanan data, akses, penggunaan alat kriptografi, dan respons terhadap insiden keamanan.
- b. **Pendidikan dan Pelatihan.** Unsurya harus memberikan pendidikan dan pelatihan kepada staf, dosen, dan mahasiswa tentang pentingnya keamanan data, praktik terbaik, dan langkah-langkah yang harus diambil untuk melindungi informasi sensitif.
- c. **Pengelolaan Akses.** Mengelola akses terhadap data dengan membatasi akses hanya kepada individu yang membutuhkannya untuk melakukan tugas mereka. Ini melibatkan penerapan kontrol akses yang ketat dan penggunaan otentikasi ganda jika diperlukan.
- d. **Penggunaan Teknologi Keamanan.** Investasi dalam teknologi keamanan seperti firewall, antivirus, sistem deteksi intrusi, dan enkripsi data adalah langkah penting dalam melindungi data perguruan tinggi.
- e. **Pemantauan dan Pembaruan.** Melakukan pemantauan aktif terhadap sistem dan jaringan untuk mendeteksi ancaman keamanan potensial serta memastikan bahwa perangkat lunak dan sistem keamanan diperbarui secara teratur untuk mengatasi kerentanan yang dikenal.
- f. **Kepatuhan dan Audit.** Memastikan bahwa Unsurya mematuhi regulasi dan standar keamanan data yang relevan dan secara teratur melakukan audit keamanan untuk mengevaluasi efektivitas sistem keamanan dan prosedur yang ada.

10. Penelitian dan Inovasi. Respon Unsurya dalam upaya terus mendorong penelitian dan inovasi untuk menjawab tantangan-tantangan global dengan meliputi:

- a. **Mendukung Penelitian Terapan.** Unsurya dapat memberikan dukungan finansial, teknis, dan infrastruktur untuk proyek penelitian terapan yang

bertujuan untuk menemukan solusi konkret untuk masalah-masalah global. Hal ini bisa melibatkan mendirikan pusat penelitian khusus, memberikan hibah penelitian kepada fakultas dan mahasiswa, serta menawarkan fasilitas penelitian yang lengkap.

- b. **Mendorong Kolaborasi Lintas Disiplin.** Kolaborasi antara berbagai disiplin ilmu sering kali menghasilkan inovasi yang lebih besar. Unsurya dapat memfasilitasi pertukaran ide dan kerjasama antara departemen yang berbeda, bahkan memperkuat kemitraan dengan institusi atau organisasi luar untuk memperluas cakupan penelitian.
- c. **Memperluas Jaringan Kemitraan.** Unsurya dapat mengembangkan kemitraan strategis dengan industri, lembaga pemerintah, organisasi nirlaba, dan institusi penelitian lainnya untuk mempercepat pengembangan solusi inovatif. Ini bisa melibatkan pertukaran sumber daya, penelitian bersama, atau pengembangan teknologi baru.
- d. **Membangun Ekosistem Kewirausahaan.** Unsurya dapat memfasilitasi pertumbuhan ekosistem kewirausahaan di sekitar kampus, mendukung mahasiswa dan alumni dalam mengembangkan dan mengkomersialisasikan ide-ide inovatif mereka. Ini bisa melibatkan program akselerator startup, ruang kerja bersama, dan sumber daya lainnya untuk mendukung inovator muda.
- e. **Mengintegrasikan Penelitian dalam Kurikulum.** Memasukkan elemen penelitian dan inovasi ke dalam kurikulum pendidikan formal dapat mendorong minat mahasiswa dalam penelitian dan menyediakan kesempatan bagi mereka untuk terlibat langsung dalam mengatasi tantangan global. Proyek penelitian, magang, atau mata kuliah khusus dapat menjadi bagian dari pengalaman belajar mereka.

BAB III

PERSPEKTIF UNIVERSITAS DIRGANTARA

MARSEKAL SURYADARMA

A. Sejarah

Didorong oleh cinta tanah air dan tanggung jawab terhadap kehidupan berbangsa, khususnya dalam usaha untuk ikut serta mencerdaskan kehidupan bangsa, guna melahirkan dan membina sumber daya manusia yang ahli dan terampil di bidang kedirgantaraan, maka TNI AU telah membulatkan tekad untuk mendirikan sebuah yayasan yang bergerak di bidang pendidikan tinggi sesuai dengan sistem pendidikan nasional yang berdasarkan Pancasila dan Undang-Undang Dasar 1945.

Tekad tersebut diwujudkan di Jakarta dengan dikukuhkannya Yayasan Adi Upaya (YASAU) yang menyadari pentingnya tenaga profesional di bidang dirgantara, sehingga dibangunlah pendidikan tinggi, yang awalnya bernama Institut Teknologi Dirgantara pada atau yang disingkat ITD pada tahun 1987. Saat itu, ITD memiliki 3 (tiga) jurusan yaitu, Teknik Logistik Penerbangan, Teknik Aeronautika, dan Teknik Elektro Penerbangan. Pada tahun 1989 mengalami perubahan nama menjadi Sekolah Tinggi Teknologi Dirgantara (STTD) berdasarkan keputusan Mendikbud RI Nomor : 0295/O/1989 pada tanggal 16 Mei 1989. Pada tahun 1999 STTD berganti nama menjadi Universitas Suryadarma dengan berdasarkan keputusan Mendikbud RI Nomor: 109/D/O/1999 yang ditetapkan pada tanggal 24 Juni 1999. Pada Tahun 2016 Universitas Suryadarma diubah kembali namanya menjadi Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma, pada tanggal 14 April 2016 berdasarkan Surat Keputusan Dikti Nomor: 146/KPT/I/2016.

Berdasarkan kondisi di atas dan perkembangan waktu hingga saat ini, seluruh kegiatan sivitas akademika berada di 4 (empat) kampus besar, yaitu:

1. Kampus “A” berkedudukan di Jl. Protokol Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
2. Kampus “B” dan Kampus “C” berkedudukan di Jl. Angkasa 1, Kompleks Perumahan TNI AU Angkasa Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610
3. Kampus “D” berkedudukan di Jl. Merpati Nomor 2 Lanud Halim Perdanakusuma, Jakarta Timur 13610

Seiring berjalannya waktu dan perkembangan dinamika pendidikan tinggi, maka Unsurya melakukan beberapa penyesuaian di tingkat Pascasarjana, Fakultas maupun Prodi, meliputi:

1. Program Pascasarjana

Program Pascasarjana merupakan program yang membawahi Prodi S2 Manajemen.

2. Fakultas Teknik Dirgantara dan Industri (FTDI)

Fakultas Teknik Dirgantara dan Industri (FTDI) merupakan peralihan yang sebelumnya bernama Fakultas Teknologi Kedirgantaraan (FTK) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unsurya Nomor : Kep/Unsurya/205/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023. FTDI menaungi 4 (empat) program studi yaitu, D3 Teknik Aeronautika, S1 Teknik Penerbangan, S1 Teknik Industri, dan S1 Teknik Elektro.

3. Fakultas Ilmu Komputer dan Desain (FIKD)

Fakultas Ilmu Komputer dan Desain (FIKD) merupakan peralihan yang sebelumnya bernama Fakultas Teknik Industri (FTI) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unsurya Nomor: Kep/Unsurya/205/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023. FIKD menaungi 2 (dua) program studi yaitu D3 Manajemen Informatika dan S1 Sistem Informasi.

4. Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB)

Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) merupakan peralihan yang sebelumnya bernama Fakultas Ekonomi (FE) berdasarkan Surat Keputusan Rektor Unsurya Nomor : Kep/Unsurya/205/XI/2023 pada tanggal 21 November 2023. FEB menaungi 2 (dua) program studi yaitu, S1 Manajemen dan S1 Akuntansi.

5. Fakultas Hukum (FH)

Fakultas Hukum (FH) menaungi 2 (dua) program studi yaitu, S1 Ilmu Hukum dan S2 Hukum.

6. Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)

Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES) menaungi 3 (tiga) program studi yaitu D3 Keperawatan, S1 Keperawatan, dan Profesi Ners.

Setiap Jurusan/Program Studi (Prodi), termasuk KBK (Kurikulum Berbasis Kompetensi) telah berjalan 100% dengan rata-rata tatap muka perkuliahan mencapai 14 kali dari rencana 16 kali tatap muka per semester. Sejalan dengan kegiatan tersebut, hasil akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan LAM Teknik/PTKes adalah sebagai berikut:

1. Institusi Unsurya memperoleh Akreditasi “B”.
2. Prodi S2 Manajemen memperoleh Akreditasi “B” dan untuk S2 Hukum memperoleh Akreditasi “Baik”
3. Prodi D3 pada Teknik Aeronautika dan Keperawatan memperoleh Akreditasi “Baik Sekali” dan untuk Manajemen Informatika mendapatkan Akreditasi “B”.

4. Prodi S1 yang memperoleh Akreditasi “B” yaitu Teknik Penerbangan, Akuntansi, Manajemen, dan Ilmu Hukum. Sedangkan yang mendapatkan Akreditasi “Baik Sekali” berasal dari program studi Teknik Industri dan Teknik Elektro. Untuk program studi Sistem Informasi memperoleh Akreditasi “Baik”.

B. Bidang Akademik

Bidang akademik meliputi: eligibilitas institusi dan prodi, pengajaran, penelitian, pengabdian kepada masyarakat, pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu, pengendalian dan pengawasan layanan teknologi informasi, serta pengendalian dan pengawasan layanan perpustakaan.

1. Eligibilitas Institusi dan Program Studi

Unsurnya saat ini memiliki 1 (satu) Program Pascasarjana dan 5 (Lima) Fakultas dengan komposisi 3 Prodi D3, 8 Prodi S1, 1 Prodi Profesi, dan 2 Prodi S2. Sedangkan hasil Akreditasi dari Badan Akreditasi Nasional Perguruan Tinggi (BAN-PT) dan Lembaga Akreditasi Mandiri Teknik (LAM Teknik) ditampilkan pada Tabel berikut:

NO	AKREDITASI	TANGGAL	NILAI	BERAKHIR
INSTITUSI				
1	Institusi	14 Juli 2020	B	11 Juli 2024
PASCASARJANA				
2	Magister Manajemen	15 Desember 2020	B	13 Desember 2025
FAKULTAS TEKNIK DIRGANTARA DAN INDUSTRI				
3	Teknik Penerbangan	28 Desember 2021	B	11 Januari 2027
4	Teknik Aeronautika	21 Agustus 2023	Baik Sekali	20 Agustus 2028
5	Teknik Industri	21 Agustus 2023	Baik	20 April 2024
6	Teknik Elektro	08 November 2023	Baik	25 Oktober 2025
FAKULTAS ILMU KOMPUTER DAN DESAIN				
7	Sistem Informasi	15 Desember 2020	Baik	23 Juni 2025
8	Manajemen Informatika	08 November 2023	B	13 Desember 2025
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS				
9	Akuntansi	03 November 2020	B	01 November 2025
10	Manajemen	03 November 2020	B	01 November 2025
FAKULTAS HUKUM				
11	Magister Hukum	<i>Prodi baru yang didirikan pada tanggal 26 April 2021 dengan Nomor SK Penyelenggaraan : 211/E/O/2021</i>		
12	Ilmu Hukum	30 Oktober 2019	B	30 Oktober 2024
FAKULTAS ILMU KESEHATAN				
13	D3 Keperawatan	20 Juli 2023	Baik Sekali	25 Agustus 2027

Tabel Eligibilitas Institusi dan Prodi
Sumber: banpt.or.id

2. Pengajaran, Penelitian, dan Pengabdian Kepada Masyarakat

a. Pengajaran

Pendidikan dan Pengajaran yang dilaksanakan di Unsurnya berdasarkan Surat Keputusan Rektor Universitas Dirgantara Marsekal Suryadarma,

Kalender Akademik Unsurya, dan Standard Operating Procedure (SOP). Masing-masing Fakultas/Program menjabarkan dalam Buku Panduan Pendidikan dengan jumlah sks untuk D3 103 SKS, S1 144 SKS, dan S2 44 SKS.

Sesuai Permendikbud No. 3 Tahun 2020, Unsurya juga telah melaksanakan 275 kegiatan MBKM dengan jenis kegiatan antara lain Magang dan Studi Independen Bersertifikat (MSIB), Pertukaran Mahasiswa Merdeka, Kampus Mengajar, dan Proyek Kemanusiaan.

NO.	JENIS MBKM	KEGIATAN MBKM	REALISASI	
			Flagship	Mandiri
1	Magang dan Studi Independen Bersertifikat	Adalah program yang bertujuan mendorong mahasiswa untuk menguasai berbagai keilmuan untuk bekal memasuki dunia kerja.	10	102
2	Pertukaran Mahasiswa Merdeka	Merupakan sebuah program mobilitas mahasiswa selama satu semester untuk mendapatkan pengalaman belajar di perguruan tinggi di Indonesia	4	48
3	Kampus Mengajar	Adalah program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa untuk belajar di luar kelas selama 1 (satu) semester dengan menjadi mitra guru	3	0
4	Proyek Kemanusiaan	Merupakan program yang memberikan kesempatan kepada mahasiswa mengembangkan kegiatan kemanusiaan secara mandiri yang dibuktikan dengan penjelasan atau proposal kegiatan kemanusiaan	0	108
Jumlah			17	258
			total	275

Rekapitulasi Pelaksanaan Program MBKM TA. 2023-2024

b. Penelitian

Tahun Akademik 2022/2023 untuk Penelitian Internal Unsurya berjumlah 15 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 180.500.000,- dan Pendaftaran HAKI sebanyak 19 dengan dukungan Dana Rp. 5.700.000,-

Tahun Akademik 2023/2024 untuk Penelitian Internal Unsurya berjumlah 21 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. Rp147.000.000,- dan Pendaftaran HAKI sebanyak 43 dengan dukungan Dana Rp. 12.900.000,-.

c. Pengabdian Kepada Masyarakat

Pada tahun 2022–2023 pengabdian masyarakat Internal berjumlah 15 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 91.745.000,- dan pada tahun 2023–2024 pengabdian masyarakat Internal berjumlah 17 proposal dengan dukungan dana mencapai Rp. 42.500.000,-

3. Pengembangan Pembelajaran Dan Penjaminan Mutu

Pengembangan pembelajaran dan penjaminan mutu di Unsurya berfokus pada menciptakan lingkungan belajar yang inovatif, relevan, dan berkualitas tinggi. Melalui pengembangan kurikulum dan sarana prasarana yang sesuai dengan kebutuhan industri dan perkembangan ilmu pengetahuan, serta penerapan metode pembelajaran aktif seperti *problem-based learning* dan penggunaan teknologi pendidikan, Unsurya meningkatkan kualitas dan efektivitas

pembelajaran. Sementara itu, penjaminan mutu dilakukan dengan membangun sistem penjaminan mutu internal (SPMI), melaksanakan evaluasi dan akreditasi, serta mengumpulkan umpan balik dari pemangku kepentingan untuk memastikan perbaikan berkelanjutan dan pencapaian standar kualitas yang ditetapkan.

	FAKULTAS	PROGRAM STUDI	KURIKULUM	SARPRAS	KEMAHASISWAAN	OUTPUT
1	Fakultas Teknik Dirgantara & Industri (FTDI)	- Teknik Penerbangan - Aeronautika - Teknik Elektro - Teknik Industri	- DKPPU - GMF	- 9 workshop - 3 hangar	- KRTI - Drone	- Engine Aircraft - Airframe Sertifikasi AMTO A1 & A4
2	Fakultas Ilmu Komputer & Desain (FIKD)	- Sistem Informatika - Manajemen Informatika	- ATC	Kerjasama : IAS	- ATC	- ATC
3	Fakultas Ekonomi & Bisnis (FEB)	- Manajemen - Akuntansi	- Security Management / DKPPU	Kerjasama : - Angkasa Pura - Satya Mitra Waspada	- Manajemen SDM Kebandarudaraan	- Sertifikasi AVSEC
4	Fakultas Hukum (FH)	- Ilmu Hukum - Magister Hukum	- Hukum Udara Internasional - Adiz	Internal: -Podcast. Peradilan Semu. Kerjasama Eksternl: - Kohanudnas - Lanud Halim	- Debat Hukum Udara Internas	- Ahli Hukm Udara Internasional
5	Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES)	- D3 Keperawatan - S1 Keperawatan	- Kesehatan Penerbangan	Laboratorium Kesehatan Penerbangan (Kerjasama Lakespra)	-Latihan/Simulasi Evakuasi Medik Udara & SAR Survival	- Sertifikasi Flight Ners
6	Pascasarjana (MM)	- Magister Manajemen	- Manajemen Kebandarudaraan	Kerjasama : - Angkasa Pura	Manajemen Kbandarudaraan	-Manajemen Kbandarudaraan

4. Pengendalian Dan Pengawasan Layanan Teknologi Informasi dan Komunikasi

Penggunaan Teknologi Informasi dan Komunikasi (TIK) di Unsurya dilakukan untuk menunjang kelancaran pelaksanaan kegiatan akademik maupun kegiatan administrasi. Unsurya memiliki berbagai sarana dan prasarana TIK yang meliputi penyediaan internet dan website. Internet di Kampus A mencapai kecepatannya 70 Mbps, Kampus B mencapai 50 Mbps, Kampus C mencapai 50 Mbps, dan Kampus D mencapai 65 Mbps. Provider internet di Unsurya menggunakan HSP dan jenis internetnya dedicetit. Untuk Website Unsurya memiliki website utama Unsurya, website di setiap fakultas sebanyak lima, sistem akademik untuk dosen dan mahasiswa, e-learning melalui SPADA Unsurya, jurnal online di Unsurya dan mahasiswa, Repository Unsurya, Sister Unsurya, Tracer Study Unsurya, Perpustakaan Unsurya, Pusat Karir Unsurya, Jaringan Dokumentasi dan Informasi Hukum (JDIH), Sistem Penjaminan Mutu Internal (LP3M), serta Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LP2M).

Saat ini, Unsurya juga memiliki aplikasi SIAKAD (Sistem Informasi Akademik) yang dapat digunakan oleh staf administrasi dengan fitur-fitur seperti penerimaan mahasiswa baru, pengelolaan data mahasiswa, keuangan, kurikulum, jadwal dan KRS, pengolahan nilai, serta pengelolaan pegawai. Selain itu, Unsurya sedang mengembangkan aplikasi untuk LP2M yang bernama Basis Informasi Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (BIMA

UnsurYa). Sarana yang disediakan juga mencakup domain unsurYa.ac.id yang dapat digunakan oleh seluruh mahasiswa dan staf UnsurYa. Selain itu, UnsurYa juga memanfaatkan media sosial sebagai sarana informasi, yaitu Youtube, Instagram, Tiktok, dan Facebook

5. Pengendalian Dan Pengawasan Layanan Perpustakaan

UnsurYa memiliki 4 (empat) perpustakaan di masing-masing kampus, yaitu Kampus A, B, C, dan D. Perpustakaan menyediakan berbagai buku dan referensi yang mencakup berbagai bidang ilmu, termasuk ilmu kedirgantaraan, serta bahan bacaan lain yang mendukung proses pendidikan. Selain itu, perpustakaan juga dilengkapi dengan internet, E-Library, CD-ROM, dan WiFi sebagai fasilitas penelusuran literatur, memungkinkan mahasiswa untuk memanfaatkan teknologi komunikasi modern dan mengakses informasi secara global.

Pendataan perpustakaan UnsurYa mencatat bahwa terdapat 78 judul jurnal nasional dan 73 judul jurnal internasional. Koleksi majalah/bulletin berjumlah 18 judul. Selain itu, terdapat 3.900 judul buku berbahasa Indonesia dan 100 judul buku berbahasa Inggris. Hingga bulan Mei 2024, jumlah judul skripsi yang terdaftar adalah 5.827 judul. Dari jumlah tersebut, prodi S1 Teknik Penerbangan menyumbang 1.455 judul, prodi Teknik Aeronautika sebanyak 456 judul, prodi S1 Teknik Elektro berjumlah 670 judul, prodi S1 Teknik Industri sebanyak 485 judul, S1 Sistem Informasi ada 315 judul, D3 Manajemen Informatika sebanyak 162 judul, S1 Hukum berjumlah 704 judul, S1 Manajemen sebanyak 711 judul, Akuntansi ada 227 judul, D3 Keperawatan berjumlah 53 judul, S2 Hukum terdapat 26 judul, dan S2 Manajemen menyumbang 22 judul.

UnsurYa memiliki berbagai jurnal ilmiah yang terpublikasi, mencakup berbagai disiplin ilmu dan bidang studi. Di antaranya adalah Jurnal Ilmiah M-Progress, JSI (Jurnal Sistem Informasi) UnsurYa, Jurnal Ilmiah Hukum Dirgantara, Jurnal Bisnis dan Akuntansi UnsurYa, Jurnal Teknologi Kedirgantaraan (JTK), Jurnal Teknik Industri, Surya Paca Scientia, Jurnal Teknologi Industri, Jurnal Mitra Manajemen, Jurnal Mahasiswa Dirgantara, Jurnal Bakti Dirgantara (Jurnal PKM), Jurnal Manajemen Kesehatan dan Keperawatan, serta Intisimas (Jurnal PKM). Jurnal JSI dan Jurnal Bisnis dan Akuntansi baru-baru ini terindeks di SINTA. Penting untuk mendorong jurnal lainnya agar juga dapat terindeks dan meningkatkan peringkat indeks di UnsurYa.

C. BIDANG ADMINISTRASI

Bidang administrasi meliputi : administrasi umum, sumber daya manusia, serta keuangan dan aset.

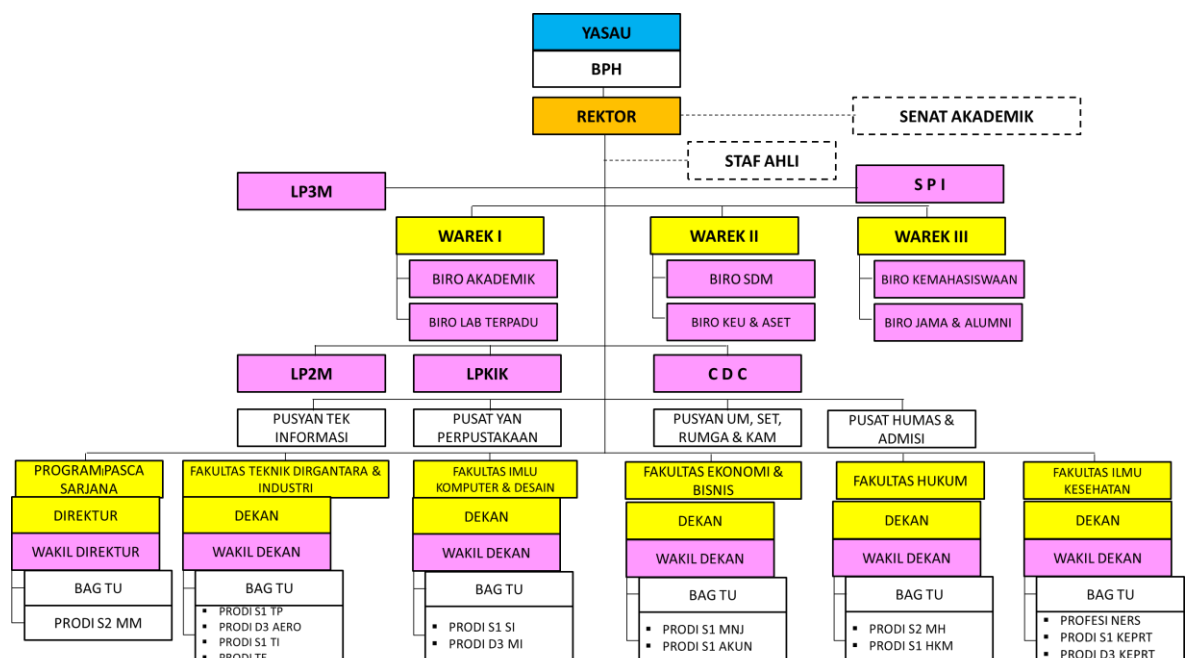
1. Administrasi Umum

Administrasi di UnsurYa mencakup manajemen yang efisien dan efektif dari berbagai aspek operasional dan manajerial untuk mendukung fungsi inti

pendidikan dan penelitian. Ini melibatkan manajemen sumber daya manusia yang fokus pada rekrutmen, pengembangan, dan retensi staf berkualitas, serta penyusunan anggaran yang mencerminkan prioritas strategis dan memastikan pengelolaan keuangan yang transparan dan akuntabel. Selain itu, pengelolaan aset, fasilitas, dan infrastruktur kampus dilakukan untuk menyediakan lingkungan belajar yang optimal. Administrasi umum juga mencakup pengawasan terhadap kepatuhan regulasi dan kebijakan, serta penerapan teknologi informasi untuk meningkatkan efisiensi operasional dan layanan kepada mahasiswa, staf, dan dosen

2. Sumber Daya Manusia

Dalam rangka memperlancar tugas-tugas pelaksanaan pendidikan tinggi di Unsurya telah ditetapkan Struktur Organisasi Unsurya yang ditampilkan pada Gambar berikut



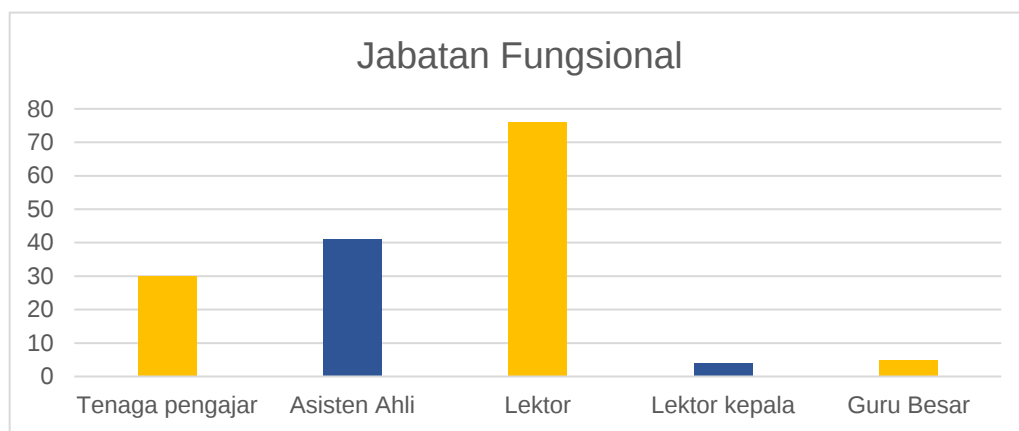
Struktur organisasi Unsurya
Sumber: Sekretariat Unsurya

Susunan Organisasi Unsurya terdiri atas:

1. Organ Universitas
 - a. Senat Universitas
 - b. Rektor dan Wakil Rektor (Pimpinan Universitas)
 - c. Sistem Pengawas Internal
2. Unsur Pelaksana Akademik
 - a. Senat Fakultas

- b. Direktur dan Wakil Direktur (Pimpinan Pascasarjana)
 - c. Dekan dan Wakil Dekan (Pimpinan Fakultas: FTDI, FIKD, FEB, FH, FIKES).
3. Unsur Penunjang Akademik.
- a. Ketua Lembaga (Lembaga Pengembangan, Penjaminan, dan Pembelajaran Mutu; Lembaga Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat; Lembaga Pusat Kajian Inovasi dan Kewirausahaan)
 - b. Kepala Biro (Biro Administrasi Akademik; Biro Kemahasiswaan; Biro SDM; Biro Keuangan dan Aset, Biro Laboratorium Terpadu; Biro Kerjasama dan Alumni)
 - c. Kepala Pusat Layanan (Perpustakaan; Teknologi dan Informasi; Umum, Seketariat, Kerumahtanggaan dan Keamanan; Hubungan Masyarakat dan Admisi)
 - d. Kepala Unit Pelaksana (Pengembangan Mutu dan Penguatan Akreditasi; Pengembangan pendidikan dan pembelajaran; Publikasi; Penelitian dan Pengabdian; Pusat Kajian; Inovasi dan Kewirausahaan; Lab Fakultas/Program Pascasarjana).
 - e. Kepala Bagian Pelaksana (Rencana Operasi Ajar; Evaluasi Pengajar; Pembinaan Personil; Pendidikan Personil; Keuangan; Aset; Pembinaan Organisasi Kemahasiswaan; Minat Penalaran dan Informasi; Kerjasama; Alumni; Informasi Ilmiah dan Plagiasi; Penyediaan Buku dan Jurnal; Teknologi Informasi; Pengembangan dan pemeliharaan Sistem Informasi; Kerumahtanggaan dan Keamanan; Layanan Umum; Seketariat; Humas; Admisi)

Sumber Daya Manusia (SDM) Unsurya hingga 1 April 2024 mencapai 354 orang dengan komposisi Tenaga Pendidik (Dosen Tetap dan Tidak tetap) berjumlah 192 orang (54,23%) dan Tenaga Kependidikan 162 orang (45,77%).



Komposisi Jabatan Fungsional Dosen Unsurya TA 2023/2024

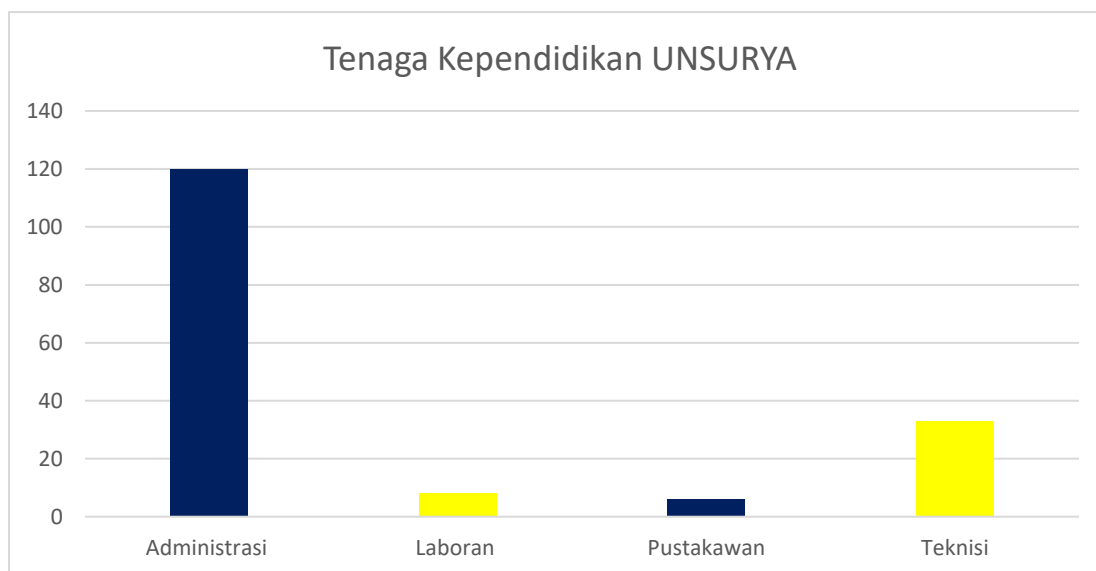
Sumber: Biro SDM Unsurya

Berdasarkan Gambar di atas komposisi Dosen yang memiliki jabatan akademik untuk Profesor/Guru Besar 2%, Lektor Kepala 2%, Lektor 33%, Asisten Ahli 18%, dan sebagai Tenaga Pengajar tanpa jabatan akademik mencapai 13%.

NO	PRODI	JUMLAH MHS	DOSEN TETAP	DOSEN TIDAK TETAP	Rasio DT VS Mhssw	STANDAR	KETERANGAN MS/TMS
1.	S-1. TEKNIK PENERBANGAN	421	19	5	1:22	1 : 30	Memenuhi Syarat
2.	D-3. TEKNIK AERONAUTIKA	93	6	0	1:19	1 : 30	Memenuhi Syarat
3.	S-1. TEKNIK ELEKTRO	90	9	2	1:11	1 : 30	Memenuhi Syarat
4.	S-1. TEKNIK INDUSTRI	114	9	3	1:12	1 : 30	Memenuhi Syarat
5.	S-1. SISTEM INFORMASI	145	11	3	1:12	1 : 40	Memenuhi Syarat
6.	D-3. MANAJEMEN INFORMATIKA	18	6	0	1:3	1 : 40	Memenuhi Syarat
7.	S-1. AKUNTANSI	183	6	3	1:30	1 : 40	Memenuhi Syarat
8.	S-1. MANAJEMEN	288	10	7	1:28	1 : 40	Memenuhi Syarat
9.	S-1. ILMU HUKUM	1008	12	10	1:101	1 : 40	Tidak Memenuhi Syarat
10.	S-2. MAGISTER HUKUM	219	8	14	1:27	1 : 40	Memenuhi Syarat
11.	S-2. MAGISTER MANAJEMEN	186	6	15	1:37	1 : 40	Memenuhi Syarat
12.	D-3. KEPERAWATAN	182	21	7	1:10	1 : 30	Memenuhi Syarat
TOTAL		2947	123	69			

Rasio Dosen Dengan Mahasiswa TA 2023-2024

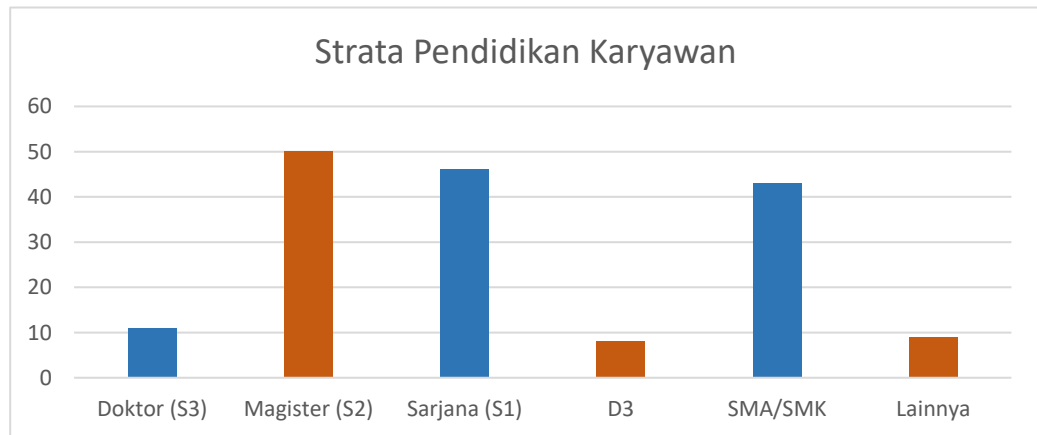
Berdasarkan klasifikasi dosen tetap menurut jenjang kependidikan, meliputi: Pendidikan S3 sejumlah 24 orang (19,5%) dan Pendidikan S2 sejumlah 99 orang (80,5%). Sedangkan klasifikasi untuk dosen tidak tetap menurut jenjang kependidikan, meliputi Pendidikan S3 sejumlah 41 orang (59,4%) dan Pendidikan S2 sejumlah 28 orang (40,6%).



Komposisi Tenaga Kependidikan Unsurya TA 2023/2024

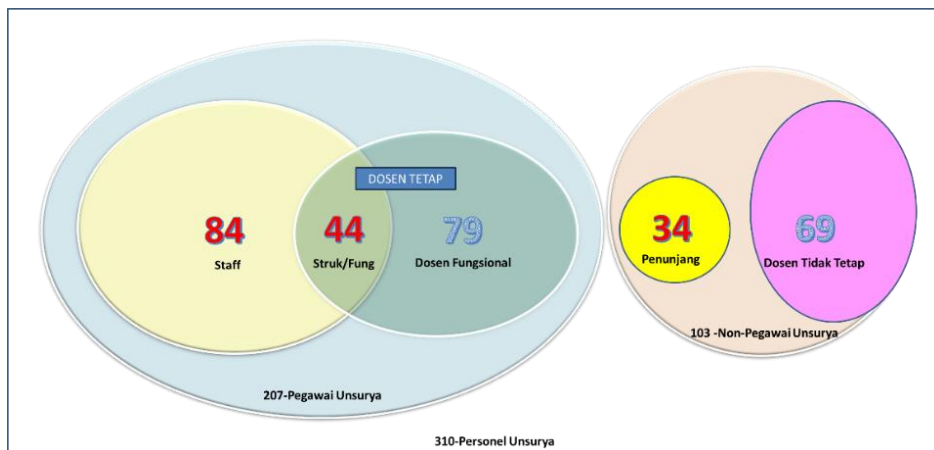
Sumber: Biro SDM, diolah

Berdasarkan Gambar di atas menunjukkan bahwa Tenaga Kependidikan Unsurya saat ini berjumlah 167 orang, meliputi Administrasi 120 orang (71,9%), Laboran 8 orang (4,8%), Pustakawan 6 orang (3,6%), dan Teknisi 33 orang (19,8%).



Gambar Komposisi Strata Kependidikan Karyawan Unsurya TA 2023/2024
Sumber: Biro SDM Unsurya

Berdasarkan komposisi Strata Pendidikan Karyawan Unsurya di tingkat Doktor 11 Orang (7%), Magister 50 orang (30%), Sarjana 46 orang (28%), Diploma 8 orang (5%), SMA/SMK/Sederajat 43 orang (23%), dan Lainnya atau tingkat SMA kebawah sebanyak 9 orang (5%).



Komposisi Personel Unsurya

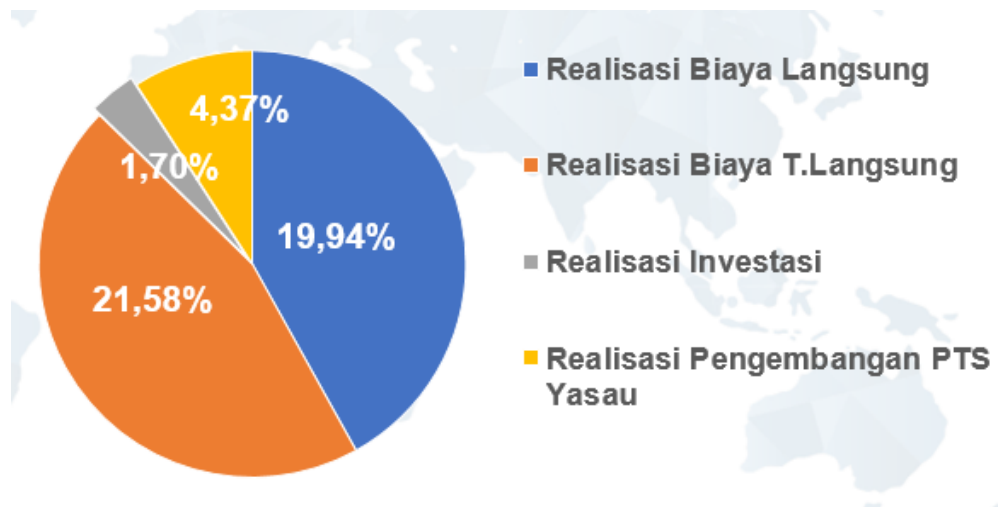
3. Keuangan dan Aset

a. Keuangan

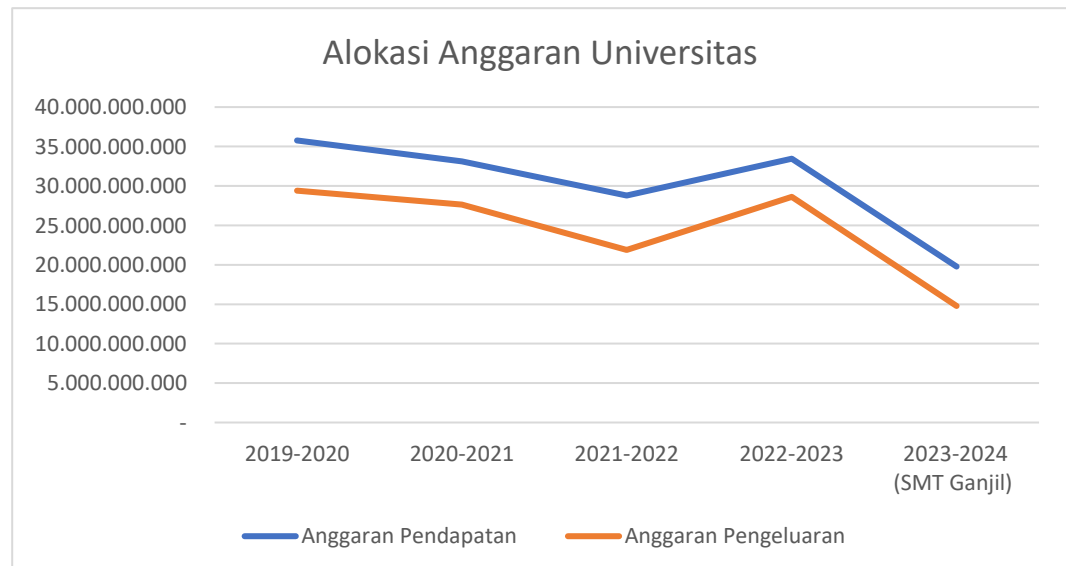
Pembiayaan Universitas diperoleh dari masyarakat dan segala pendapatan lainnya yang dapat berupa:

- 1) Biaya pendidikan dari mahasiswa
- 2) Hasil kerja sama yang sesuai dengan peran dan fungsi Universitas.

- 3) Hasil–hasil dari usaha Yayasan.
- 4) Hibah dan hasil–hasil lain yang sah.



Untuk pembiayaan Unsurya, sebagian besar masih bersumber pada SPP. Berdasarkan Gambar di bawah, untuk Tahun Akademik 2019/2020 hingga 2023/2024 menunjukkan bahwa Realisasi dan Rencana Anggaran Pendapatan dan Belanja (APB) menunjukkan lebih banyak pendapatan dibandingkan dengan pengeluaran.



Alokasi Anggaran Universitas
Sumber: Biro Keuangan Unsurya

b. Aset

Sarana dan prasarana Unsurya disiapkan untuk mendukung secara optimal proses belajar mengajar yang membutuhkan laboratorium, bengkel, dan fasilitas lainnya, selain ruang kelas dan perkantoran. Secara keseluruhan, sarana dan prasarana yang dimiliki Unsurya adalah sebagai berikut:

- a) Kampus Unsurya terdiri dari memiliki 4 (empat) kampus besar yang terletak di Komplek Bandara Halim Perdanakusuma, yaitu:
- 1) Kampus A, Jl. Protokol Halim Perdanakusuma dengan luas tanah 7.279 m² dan bangunan seluas 2.036 m² digunakan untuk Fakultas Teknik Dirgantara dan Industri (FTDI) serta Fakultas Ilmu Komunikasi dan Desain (FIKD).
 - 2) Kampus B, Komplek Angkasa Jakarta Timur dengan luas tanah 3.948 m² dan bangunan seluas 1.888 m² digunakan untuk Fakultas Hukum (FH).
 - 3) Kampus C, Komplek Angkasa Jakarta Timur dengan luas tanah 3.354 m² digunakan untuk Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) serta Program Pascasarjana.
 - 4) Kampus D, Lanud Halim Perdanakusuma dengan luas tanah 1.886 m² digunakan untuk Fakultas Ilmu Kesehatan (FIKES).
- b) pengelolaan laboratorium yang ada di lingkungan Unsurya, tanggung jawab dilaksanakan oleh pihak Rektorat serta Dekanat/Prodi dengan rincian sebagai berikut:
- 1) Laboratorium Fakultas Teknik Kedirgantaraan dan Industri:
 - a. Teknik Penerbangan: Lab Fisika, Gambar Teknik, Lab Aerodinamika, berbagai bengkel pesawat (Marchetti, CASA 212), Battery Shop, Cleaning & Degreasing Shop, Hydraulic Shop, Pneumatic Shop, General Workshop, Welding Shop, Poweplant Workshop, Lab Komputasi, Instrumen Shop.
 - b. D3 Teknik Aeronautika: Elektrikal, Elektronik Workshop, Lab Aerodinamika, Aircraft Marchetti Workshop, Battery Shop.
 - c. Teknik Elektro: Lab Teknik Elektronika.
 - d. Teknik Industri: Lab Statistik Industri, APK dan Ergonomi, Tata Letak Fasilitas, Gambar Teknik, Auto CAD, Teknologi Mekanika, Sistem Produksi, Perancangan dan Pengembangan Produk, Simulasi Sistem Industri.
 - 2) Laboratorium Fakultas Ilmu Komputer dan Desain:

Sistem Informasi dan D3 Manajemen Informatika: Lab Komputer, Lab Multimedia, Visual Studio, Video Conference.
 - 3) Laboratorium Fakultas Ekonomi dan Bisnis:
 - a. Manajemen: Aplikasi Komputer, Metodologi Penelitian, Tax Center.
 - b. Akuntansi: Aplikasi Komputer Akuntansi, Metodologi Penelitian, Perpajakan dan Audit.
 - 4) Laboratorium Fakultas Hukum:
 - a. S1 Hukum: Peradilan Semu.

- b. S2 Hukum: LKBH.
- 5) Laboratorium Fakultas Ilmu Kesehatan:
D3 Keperawatan: Laboratorium Keperawatan Dasar dan Medikal Bedah, Keperawatan Gawat Darurat, Keperawatan Maternitas dan Anak, Keperawatan Jiwa dan Komunitas, Keperawatan Pengungsian Medik.
- 6) Laboratorium Program Pascasarjana:
Magister Manajemen: Lab Bahasa, Lab Metodologi Penelitian.
- 7) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Teknologi Digital
- 8) Lembaga Sertifikasi Profesi (LSP) Akuntansi: Teknisi Akuntansi Level II, Komputer Akuntansi (CAP dan CAD).
- 9) Fasilitas Lainnya:
Ruang Kelas Besar dan Kecil, Plaza Mahasiswa, Toko Koperasi Karyawan (Toko Asoka), Kantin, Inkubator UMKM Mahasiswa, Pusat Kesehatan Unsurya, Mushola, Lapangan Olahraga (basket, voli, bulu tangkis, senam bersama), Lapangan parkir, Server SIA dan SPADA Unsurya.

D. BIDANG KEMAHASISWAAN, KERJA SAMA DAN ALUMNI

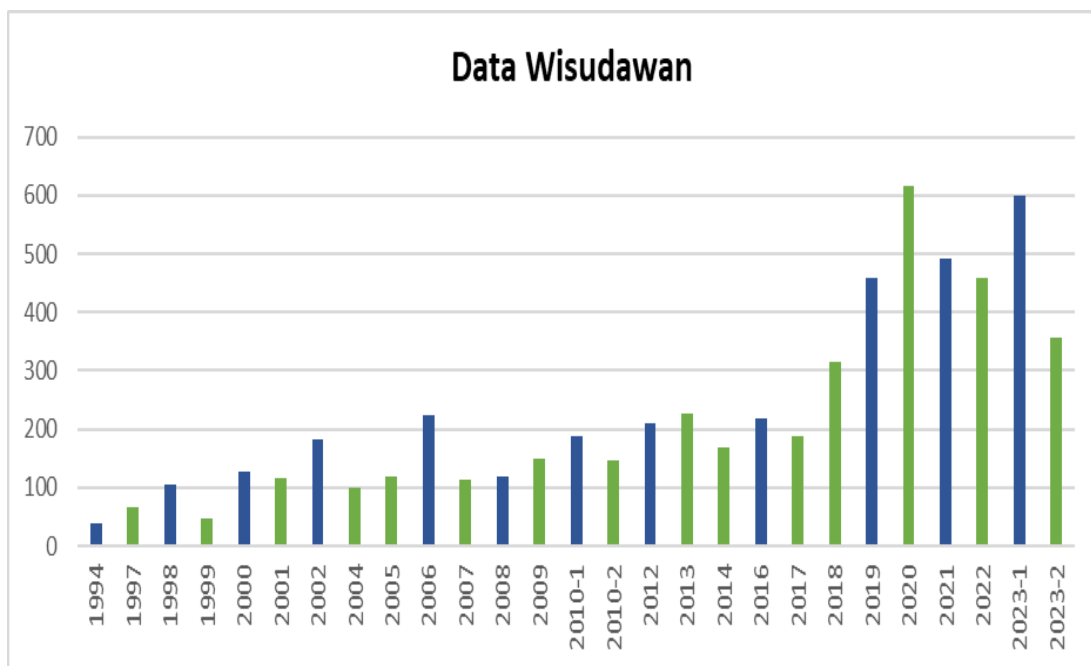
1. Kemahasiswaan

Pada tahun 2023, akumulasi jumlah mahasiswa berjumlah 4.136 orang dengan jumlah mahasiswa aktif 2947 orang. Sebanyak 8 mahasiswa cuti dan 1.180 orang tidak aktif.

Sejalan dengan kebijakan pemerintah, melaksanakan proses pembelajaran TA 2022-2023 dan TA 2023-2024, dilakukan secara offline, online, dan hybrid dengan mengoperasikan Spada di semua Program Studi.

NO	PRODI	Tahun Akademik				
		2019-2020	2020-2021	2021-2022	2022-2023	2023-2024
1	Teknik Penerbangan S1	860	768	600	511	300
2	Teknik Elektro S1	267	196	188	139	81
3	Teknik Industri S1	139	104	94	79	104
4	Manajemen Informatika D3	75	63	50	38	30
5	Sistem Informasi S1	250	211	172	154	141
6	Akuntansi S1	245	231	209	188	157
7	Manajemen S1	393	372	359	311	233
8	Ilmu Hukum S1	366	584	829	945	970
9	Teknik Aeronautika D3	219	146	134	98	77
10	Magister Manajemen S2	132	90	138	161	199
11	Magister Hukum S2	0	0	30	82	276
12	Keperawatan D3	190	179	182	180	188
13	Keperawatan S1	0	0	0	0	0
14	Pendidikan Profesi Ners	0	0	0	0	0
	TOTAL	3136	2944	2985	2886	2947

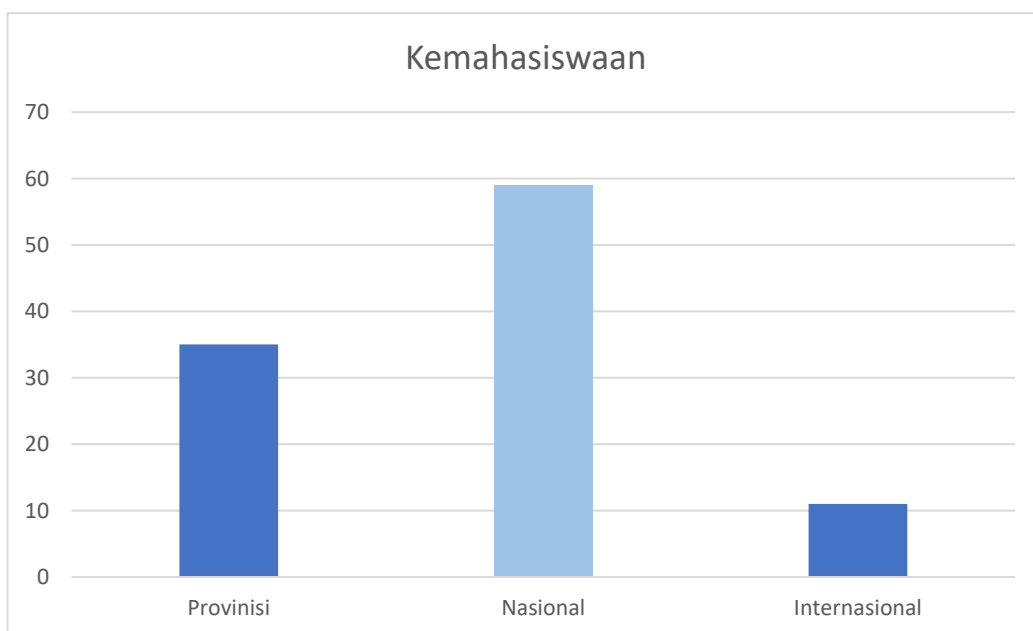
Data Mahasiswa Aktif Unsurya Tahun 2019 - 2023



Periode Wisuda Tahun 1994 ~ 2023
Sumber: BAA Unsurya

Gambar di atas menunjukkan fluktuasi wisudawan/i dari Tahun 1994 hingga Tahun 2023 (November), Tetapi, pada tahun 2003, 2011, dan 2015 tidak terjadi wisuda karna kurangnya mahasiswa pada tahun tersebut yang akan wisuda.

Dalam bidang kemahasiswaan Unsurya telah mengikuti berbagai perlombaan dan kegiatan dari tingkat provinsi, Nasional, dan Internasional, sebagai berikut:



Keikutsertaan Pelombaan bidang Kemahasiswaan
Sumber: Biro Kemahasiswaan Unsurya

Dalam gambar di atas menjelaskan bahwa Unsurya telah mengikuti perlombaan dalam pada tingkat nasional Provinsi sebanyak 35 keikutsertaan (33%), pada tingkat Nasional sebanyak 59 keikutsertaan (56%), dan Tingkat Internasional sebanyak 11 keikutsertaan (11%).

Selama mengikuti perlombaan Unsurya memenangkan kejuaraan di tingkat internasional pada kejuaraan *English Speech Competition in The International Competition "Wellness Of Youth Competition"* sebagai Juara 2 dan Futsal Competition in the Wellness of Youth (held by the Husada Karya Jaya Nursing Academy) sebagai Juara 2.

Unsurya memiliki 14 Organisasi kemahasiswaan, diantaranya 7 Himpunan kemahasiswaan dan 7 Unit Kegiatan Mahasiswa (UKM).

2. Kerja Sama

Dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan, Unsurya aktif menjalin kerja sama dengan berbagai instansi dan lembaga, baik dalam negeri maupun luar negeri, yang berlaku dari tahun 2023 hingga 2029 dengan berbagai ruang lingkup, antara lain:

- a. Penyelenggaraan tri dharma perguruan tinggi
- b. Program Diploma III Fastrack
- c. Entrepreneurship, pemasaran, pemberdayaan komunitas
- d. Kerja sama dan uji kompetensi sertifikat
- e. Ketahanan nasional
- f. Program vokasi industri
- g. Pemanfaatan layanan jasa dan produk perbankan syariah
- h. Pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi untuk mendukung riset dan inovasi nasional
- i. Penempatan magang bagi mahasiswa
- j. Penyiapan dan operasional peralatan repair dan alat praktik
- k. Peningkatan integritas hakim untuk mewujudkan peradilan bersih dari tri dharma perguruan tinggi
- l. Penempatan mahasiswa internship Unsurya pada perusahaan di Jepang
- m. Penempatan mahasiswa internship Unsurya pada perusahaan di Eropa

No	Fakultas	Pendidikan (rekrut, magang, dll)	Penelitian (penelitian bersama, jurnal, dll)	PKM dg Sekolah Binaan /Kelurahan Binaan)	penggunaan fasilitas bersama	Total
1	FTDI	63 PKS	5 PKS	9 PKS	2 PKS	79
2	FIKD	37 PKS	3 PKS	7 PKS	2 PKS	49
3	FEB	41 PKS	6 PKS	12 PKS	-	59
4	FH	29 PKS	5 PKS	10 PKS	1 PKS	45
5	FIKES	22 PKS	10 PKS	8 PKS	3 PKS	43
	Total	192	29	46	8	275

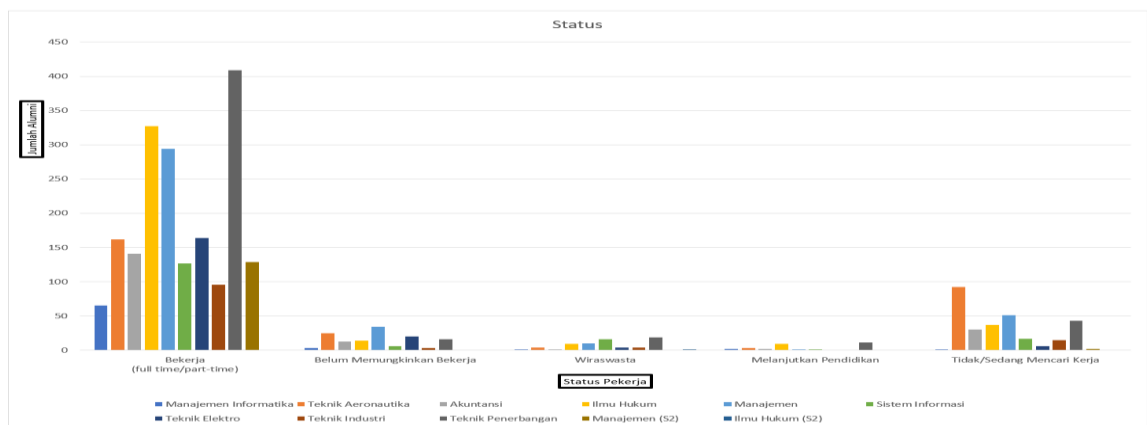


| KERJASAMA INTERNASIONAL –



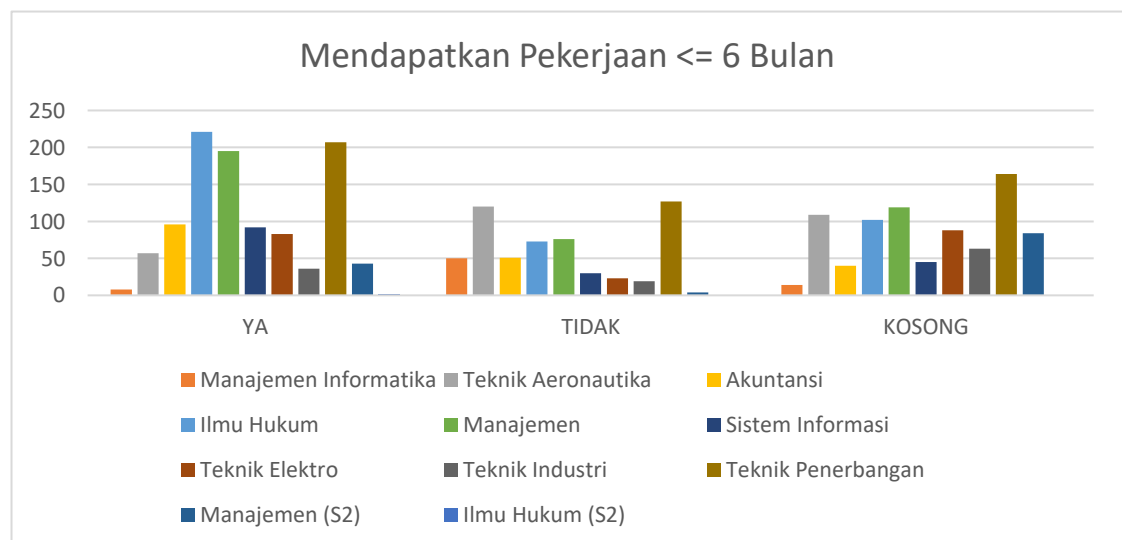
3. Alumni

Alumni yang terdaftar sebanyak 5767 Alumni dan yang mengisi tracer study sebanyak 2440 Alumni. Tracer study merupakan pendataan Alumni yang sudah lulus dan mendata alumni yang sudah bekerja, sebagai berikut :



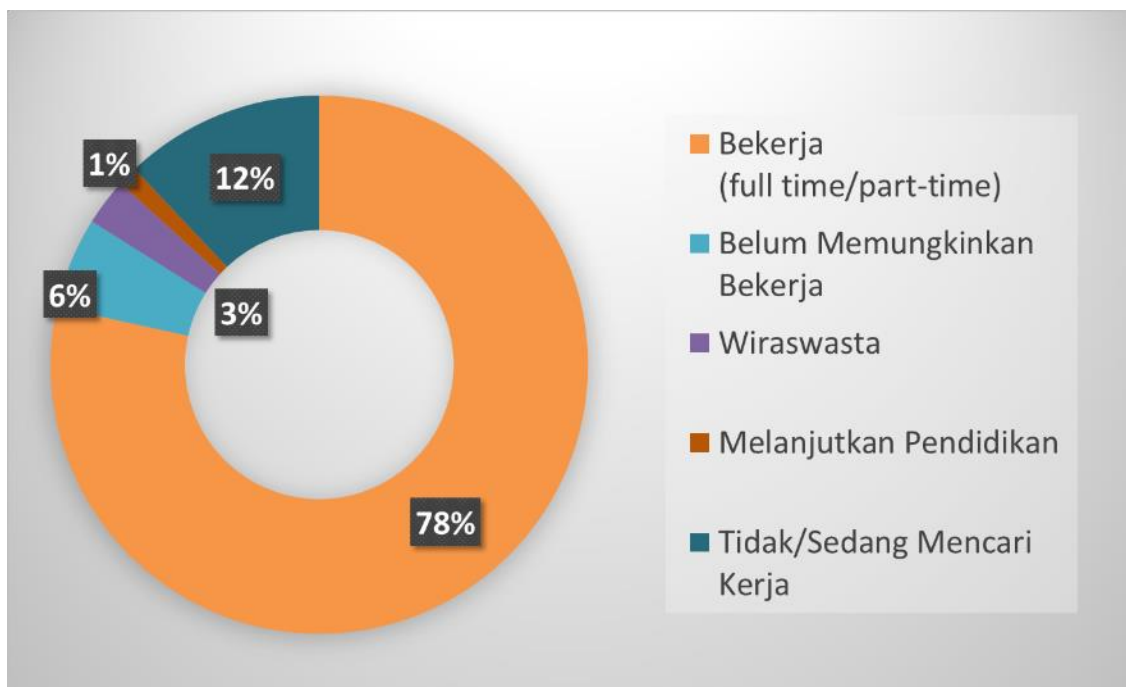
Data Alumni yang Bekerja
Sumber: Biro CDC dan Alumni Unsuraya

Dalam Gambar di atas menjelaskan untuk alumni TA 2021/2022 sampai 2023/2024 yang sudah bekerja sebanyak 1914 alumni (78%), Belum memungkinkan bekerja 134 alumni (5%), Wiraswasta 69 alumni (3%), Melanjutkan Pendidikan 29 alumni (1%), dan Tidak/sedang mencari kerja sebanyak 294 (12%).

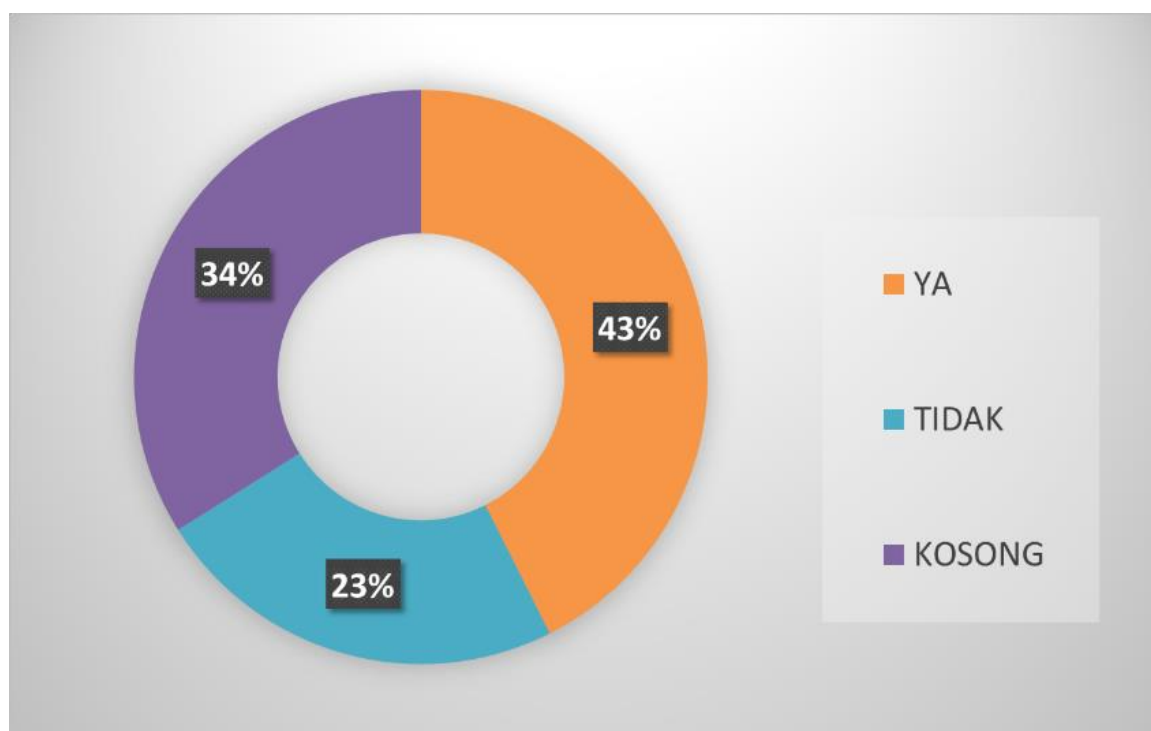


Alumni yang mendapatkan pekerjaan Kurang dari 6 Bulan
Sumber: Biro CDC dan Alumni Unsuraya

Dalam Gambar di atas menjelaskan untuk alumni TA 2021/2022 sampai 2023/2024 bahwa Alumni yang mendapatkan pekerjaan kurang dari 6 bulan sebanyak 1039 Alumni (43%), lebih dari 6 bulan sebanyak 573 Alumni (23%), dan yang tidak menjawab sebanyak 828 Alumni (34%).



Alumni dengan Status Bekerja



Alumni Mendapatkan Pekerjaan <=6 Bulan

4. Pusat Karir

Sejak pusat karir berdiri pada tahun 2023, telah menjalankan beberapa kegiatan, antara lain sebagai berikut:

- a. Monitoring 10 mahasiswa internship ke Jepang (Berangkat Agustus 2023 s.d Juli 2024)
- b. Mempersiapkan 17 mahasiswa internship (wawancara) supaya lulus dan lolos ke Jepang
- c. Menindaklanjuti PKS dengan PT. Markija dan siapkan mahasiswa magang & alumni, bekerja di Eropa (Hungaria, 7 mahasiswa ke Ceko, Rumania)
- d. Pembekalan Bahasa Inggris bagi 6 mahasiswa yang akan tes/ kuliah di universitas luar negeri melalui program IISMA (Indonesia International Students Mobility)
- e. Menyiapkan 2 mahasiswa dan alumni dari Fakultas Ekonomi dan Bisnis untuk magang dan kerja di PT Mahawirya Makmur Sentosa
- f. Bersama Biro Kerjasama dan Alumni, menyebarkan kuesioner pada Januari 2024 melalui wa Blast untuk data alumni
- g. Koordinasi dengan dunia usaha dan dunia industri serta dunia kerja (DUDIDUKA) untuk mahasiswa magang dan lowongan kerja

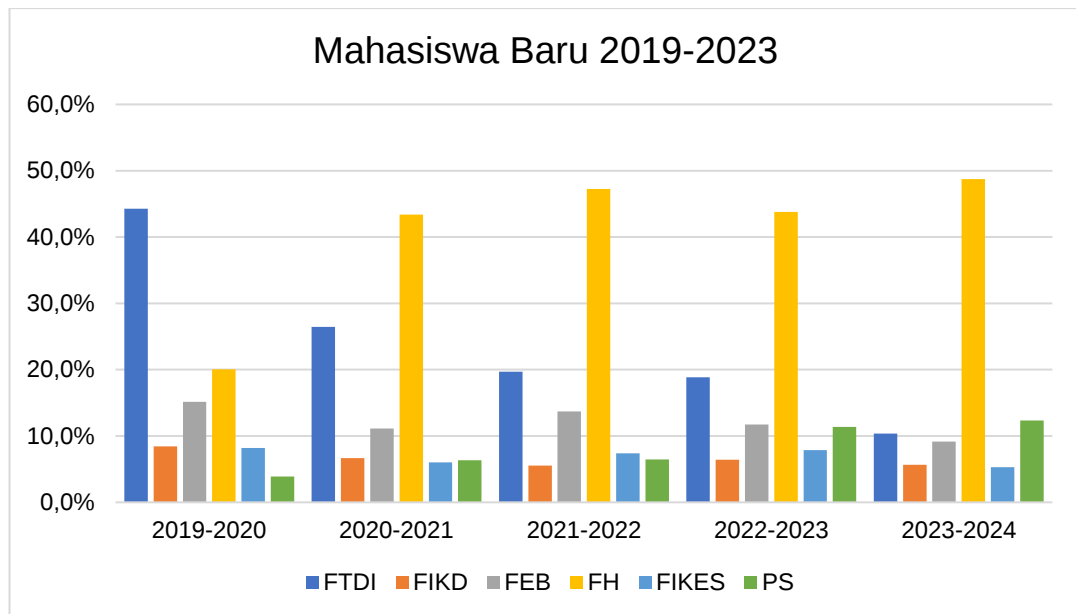
5. Pusat Kajian, Inovasi, dan Kewirausahaan

Dalam rangka mendukung Unsurya menjadi *think tank* dalam pendidikan tinggi, dibentuk pusat kajian dalam 8 (delapan) bidang, yaitu: Penerbangan, Kesehatan, Hukum, Manajemen dan Kebijakan, Inovasi dan Teknologi, Sistem Informasi dan Media Sosial, Pancasila dan Kebangsaan, serta Gender. Salah wujud nyata pusat kajian adalah pelaksanaan kajian tentang Optimalisasi Peran Civitas Academica Unsurya dalam program Merdeka Belajar – Kampus Merdeka (MBKM).

Kegiatan inovasi yang dilaksanakan merupakan kajian dari hasil penelitian yang dapat diimplementasikan oleh masyarakat. Pada tahun 2023, jumlah inovasi Unsurya sebanyak 2 (dua) judul, yang juga diikutsertakan dalam program Kemendikbudristek Matching Fund 2023.

6. Humas dan Admisi

Jumlah pendaftar mahasiswa baru (Maba) di Unsurya T.A. 2019/2020 hingga 2023/2024 dengan rata-rata 900 orang setiap tahunnya



Pertumbuhan Mahasiswa Baru 5 Tahun Terakhir dari 2019 – 2023

Sumber: BAAK dan PMB Unsuraya

Jumlah Mahasiswa Baru pada 5 tahun terakhir paling banyak adalah Fakultas Hukum dengan rata-rata mahasiswa baru setiap tahunnya 40,6%, diikuti oleh FTDI 23,9%, FEB 12,2%, Pascasarjana 8,1%, FIKES 7%, dan FIKD sebanyak 6,5%.

BAB IV

MASA DEPAN DAN PERIODE PENGEMBANGAN

A. Masa Depan

Mengacu pada tren tantangan dunia pendidikan tinggi hingga tahun 2047 dan kondisi perkembangan Unsurya hingga akhir tahun 2023, maka akan muncul beberapa klasterisasi karakteristik perguruan tinggi yang unggul di masa depan, yaitu:

1. Operasional pendidikan tinggi berorientasi pada standarisasi global.
2. Kemampuan daya saing melalui keunggulan kompetitif.
3. Konektivitas yang kuat antara masyarakat, industri dan pemerintah.
4. Kontribusi dalam upaya peningkatan dan pertumbuhan ekonomi.
5. Kepedulian terhadap masalah sosial dan dampak lingkungan.

Berangkat dari 5 (lima) karakteristik tersebut, maka Unsurya merumuskan capaian visi, misi, dan tujuan jangka panjang adalah sebagai berikut:

1. Capaian Visi 2047 :

Menjadi lembaga pendidikan tinggi sebagai pusat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kedirgantaraan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang Kompetitif di dunia.

2. Capaian Misi 2047:

- a. Menyelenggarakan pendidikan dan pengajaran untuk menghasilkan SDM kedirgantaraan yang memenuhi standar mutu nasional dan berorientasi internasional.
- b. Mengembangkan penelitian yang kreatif, inovatif, edukatif, dan bernilai ekonomi demi keunggulan kompetitif secara Nasional maupun Internasional, khususnya penelitian dan pengembangan IPTEK kedirgantaraan.
- c. Menyelenggarakan pengabdian kepada masyarakat untuk meningkatkan kesejahteraan.
- d. Menjalin kerjasama yang berkesinambungan dengan instansi terkait baik di dalam negeri maupun luar negeri.

3. Capaian Tujuan 2047 :

- a. Terwujudnya lulusan SDM kedirgantaraan yang berdaya saing secara Nasional maupun Internasional di bidang IPTEK Kedirgantaraan.

- b. Terwujudnya karya penelitian yang berkontribusi pada pengembangan keilmuan dan produk intelektual yang bernilai ekonomi untuk peningkatan daya saing industri penerbangan Indonesia secara Nasional maupun Internasional.
- c. Terwujudnya kegiatan pengabdian berbasis penelitian yang berguna bagi peningkatan kesejahteraan masyarakat.
- d. Terwujudnya optimasi kerjasama yang berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan lembaga pendidikan nasional dan internasional
- e. Terwujudnya optimasi kerjasama berkelanjutan di bidang pendidikan, penelitian, dan pengabdian kepada masyarakat dengan instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI.

4. Tata Nilai Universitas

Upaya mewujudkan SDM kedirgantaraan yang memiliki kualitas dan keunggulan kompetitif dalam membangun masyarakat secara Nasional maupun Asia Tenggara dan/atau Asia Timur akan selalu menganut Tata Nilai Universitas sebagai berikut :

a. Disiplin

Warga Unsurya memiliki ketaatan pada tata tertib dan aturan yang ada serta mampu mengajak orang lain untuk bersikap yang sama, dan diukur melalui pelaksanaan tugas dan tanggung jawab yang sesuai dengan tujuan pemberi tugas;

b. Profesional

Warga Unsurya memiliki pengetahuan dan kemampuan yang memadai serta memahami bagaimana mengimplementasikannya, dan diukur melalui kemampuan melaksanakan kegiatan Tridharma Perguruan Tinggi;

1) Sintesa

Warga Unsurya memiliki pemikiran logis untuk melakukan penggabungan semua IPTEKS kedirgantaraan dalam menyusun sebuah konsep atau pandangan pada sistem yang lebih lengkap;

2) Kreatif

Warga Unsurya memiliki semangat kemandirian untuk mencari ide-ide baru yang konstruktif dan menciptakan karya-karya yang inovatif di bidang IPTEKS kedirgantaraan; dan

3) Peduli

Warga Unsurya memiliki rasa kebersamaan dan tanggung jawab sosial terhadap solusi permasalahan nasional maupun di masyarakat sekitar.

c. Beretika

Warga Unsurya memiliki kondisi pikiran, perasaan, ucapan, dan perilaku manusia yang terkait dengan nilai-nilai baik dan buruk, dan diukur melalui kemampuan internalisasi tata nilai masyarakat akademik;

1) Integritas

Warga Unsurya senantiasa berpegang teguh pada kejujuran, komitmen, tanggungjawab, dan norma–norma maupun peraturan–peraturan yang berlaku di masyarakat, negara dan bangsa;

2) Gigih

Warga Unsurya memiliki semangat berjuang dan pantang menyerah dalam mencapai keunggulan IPTEK dan SDM kedirgantaraan yang berkelas dunia; dan

3) Sinergi

Warga Unsurya memiliki semangat bekerjasama dengan lembaga pendidikan, instansi pemerintah maupun swasta, kalangan industri, dan TNI dalam memanfaatkan berbagai potensi yang dimiliki untuk digunakan secara optimal.

B. Periode Pengembangan

Periode pengembangan yang akan dilalui oleh Unsurya dalam rencana jangka panjang adalah sebagai berikut :

1. Periode 1 (2023 – 2027)

Periode 1 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun pertama untuk identifikasi dan konsolidasi semua potensi yang dimiliki Unsurya dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang lebih dikenal dengan IPTEK kedirgantaraan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan serta tantangan kedirgantaraan di tingkat nasional.

2. Periode 2 (2028 – 2032)

Periode 2 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun kedua untuk memperkuat semua potensi yang dimiliki Unsurya dalam melaksanakan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Unggul di bidang IPTEK kedirgantaraan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Nasional menuju ASEAN.

3. Periode 3 (2033 – 2037)

Periode 3 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun ketiga untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

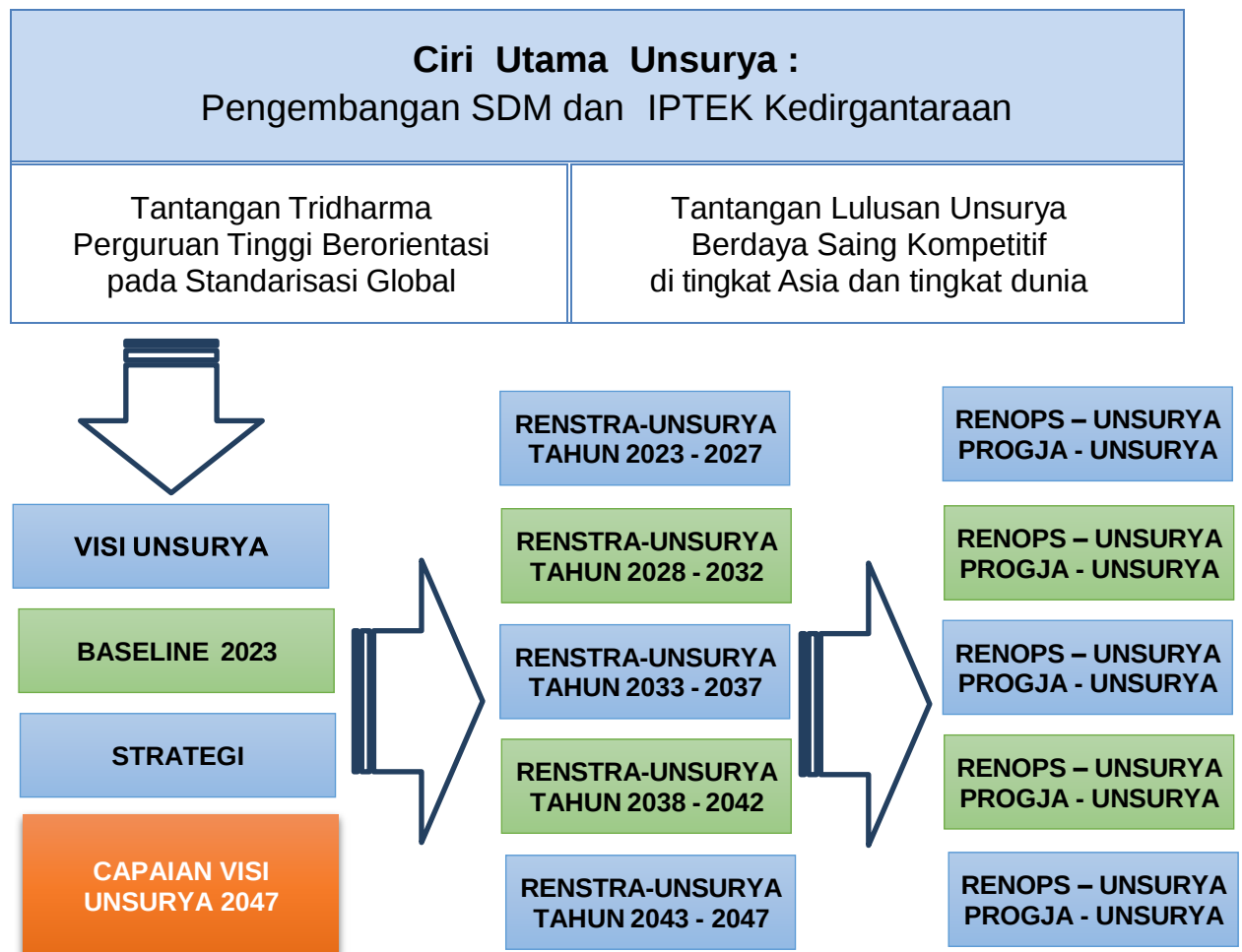
4. Periode 4 (2038 – 2042)

Periode 4 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun keempat untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Nasional, dan menuju tingkat Asia.

5. Periode 5 (2043 – 2047)

Periode 5 merupakan tahapan pengembangan 5 (lima) tahun terakhir untuk penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tridarma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Mampu dan Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di dunia.

Untuk mempermudah implementasinya, RIP ini dijabarkan ke dalam Rencana Strategis (Renstra) dalam periode 5 (lima) tahunan dan Rencana Operasional (Renops) / Program Kerja dan Anggaran (Prokera) periode 1 (satu) tahunan yang diilustrasikan pada Gambar berikut :



Keterkaitan RIP, Renstra dan Renops

C. Monitoring dan Evaluasi RIP

Kegiatan monitor dan evaluasi (monev) dilakukan pada Periode 2 (baseline tahun 2028) dan Periode 4 (baseline tahun 2038) untuk Penyempurnaan RIP sebagai akibat dari Dinamika Capaian Kegiatan Renstra Periode 5 (lima) tahunan dan Renops/Progja Periode 1 (satu) tahunan.

BAB V

INDIKATOR MUTU DAN STRATEGI PENGEMBANGAN

Dalam rangka menuju kampus Unsurya masa depan di Tahun 2047 “*Menjadi lembaga pendidikan tinggi sebagai pusat pengembangan Sumber Daya Manusia (SDM) kedirgantaraan serta ilmu pengetahuan dan teknologi (IPTEK) yang Kompetitif di dunia*” dengan sasaran terwujudnya daya saing di bidang IPTEK Kedirgantaraan tingkat dunia, Unsurya membutuhkan sumber daya manusia berkualitas, suasana akademik yang kondusif, serta sarana dan prasarana yang memadai. Hal tersebut juga dibutuhkan untuk pengembangan program studi (prodi) yang mempunyai prospek masa depan dan saat ini belum tersedia, di antaranya, yaitu Diploma/Sarjana Kecerdasan Buatan, Diploma/Sarjana Realitas Virtual, Sarjana Teknologi Nano, Sarjana Komputasi Kuantum, Sarjana Keamanan Siber, dan Sarjana Bioteknologi.

A. Indikator Utama Sasaran Mutu

No.	Indikator Utama Sasaran Mutu UNSURYA	Sas. Mutu 2023/2024	Capaian 2023/2024	Periode 1 2023 – 2027	Periode 2 2028 – 2032	Periode 3 2033 – 2037	Periode 4 2038 – 2042	Periode 5 2043 – 2047	Standar Borang
1	Institusi Terakreditasi Unggul	Unggul	Baik Sekali	Baik Sekali	Unggul	Unggul	Unggul	Unggul	2
2	Prodi Terakreditasi “A”	2	0	4	8	10	12	14	2
3	Mahasiswa puas dengan pelayanan universitas	60%	60%	65%	70%	75%	78%	80%	2
4	Jumlah mahasiswa DO (mengundurkan diri)	Maks. 15%	17% (semester ganjil)	Maks. 15 %	Maks. 10 %	Maks. 8 %	Maks. 7 %	Maks. 6%	3
5	Mahasiswa <i>upload</i> Proposal PKM	10 judul	2 judul	20 judul	40 judul	60 judul	80 judul	100 judul	3
6	Proposal PKM didanai	1 judul	0 judul	5 judul	10 judul	15 judul	20 judul	25 judul	3
7	PKM lolos PIMNAS	1 judul	0 judul	1 judul	2 judul	3 judul	4 judul	5 judul	3
8	Mahasiswa terlibat dalam penelitian dosen	15%	20%	25%	30%	35%	40%	45%	3
9	TOEFL lulusan D3 450	70%	30%	75%	80%	85%	90%	95%	3
10	TOEFL lulusan S1 minimal 500	70%	30%	75%	80%	85%	90%	95%	3
11	TOEFL lulusan S2 minimal 550	70%	30%	75%	80%	85%	90%	95%	3
12	Lulus tepat waktu	75%	(masih berlangsung)	80%	85%	85%	85%	90%	3
13	Lulus dengan minimal IPK 3.0	70%	(masih berlangsung)	80%	85%	85%	85%	90%	3

No.	Indikator Utama Sasaran Mutu UNSURYA	Sas. Mutu 2023/2024	Capaian 2023/2024	Periode 1 2023 – 2027	Periode 2 2028 – 2032	Periode 3 2033 – 2037	Periode 4 2038 – 2042	Periode 5 2043 – 2047	Standar Borang
14	Lulusan bekerja kurang dari 3 bulan setelah lulus	10%	1,8%	20%	30%	40%	50%	55%	3
15	Infrastruktur IT dan user	15 mbps 3.000 user	700 mbps 3.500 user	200 mbps 4.000 user	500 mbps 6.000 user	1000 mbps 9.000 user	1500 mbps 12.000 user	2000 mbps 15.000 user	3
16	Perpustakaan digital	20%	0%	20%	40%	60%	80%	100%	3
17	Operasional layanan akademik berbasis Web (SIKAD dan SPADA)	80%	80%	90%	100%	100%	100%	100%	3
18	Tenaga kependidikan sesuai kompetensi	90%	70%	75%	80%	85%	90%	90%	4
19	Keberadaan SDM dosen Profesor	3 dosen	3 dosen	4 dosen	8 dosen	10 dosen	12 dosen	14 dosen	4
20	Keberadaan SDM dosen Lektor Kepala	10 dosen	6 dosen	12 dosen	18 dosen	24 dosen	30 dosen	36 dosen	4
21	Keberadaan SDM dosen pendidikan S3	20%	22%	25%	30%	35%	40%	45%	4
22	Indeks kinerja dosen ≥ 3 (EDOM)	70%	(masih berlangsung)	75%	80%	85%	90%	95%	4
23	Dosen tetap memiliki buku ajar	10%	17,1%	60%	70%	80%	90%	100%	4
24	Dosen tetap terlibat dalam penelitian	35%	89,4%	40%	45%	50%	55%	60%	4
25	Dosen tetap terlibat dalam pengkajian	5%	0%	10%	20%	30%	40%	50%	4
26	Dosen tetap terlibat Abdimas IPTEK Kedirgantaraan	20%	87%	40%	45%	50%	55%	60%	4
27	Dosen tetap peroleh hibah eksternal	5%	9,8%	10%	15%	20%	25%	30%	4
28	Dosen tetap memiliki Kekayaan Intelektual	20%	95,1%	10%	15%	20%	25%	30%	4
29	Dosen tetap memiliki karya inovatif	10%	36,6%	15%	20%	25%	30%	35%	4
30	Hasil penelitian digunakan masyarakat	30%	22,7%	35%	40%	45%	50%	55%	7
31	Publikasi prosiding Nasional	15 judul	10 judul	15 judul	20 judul	25 judul	30 judul	35 judul	7
32	Publikasi jurnal nasional	40 judul	55 judul	55 judul	60 judul	65 judul	70 judul	75 judul	7
34	Publikasi prosiding internasional terindeks	4 judul	6 judul	8 judul	10 judul	15 judul	20 judul	25 judul	7
35	Publikasi jurnal internasional terindeks	10 judul	11 judul	15 judul	20 judul	25 judul	30 judul	35 judul	7

No.	Indikator Utama Sasaran Mutu UNSURYA	Sas. Mutu 2023/2024	Capaian 2023/2024	Periode 1 2023 – 2027	Periode 2 2028 – 2032	Periode 3 2033 – 2037	Periode 4 2038 – 2042	Periode 5 2043 – 2047	Standar Borang
36	Pelaksanaan Kerjasama (dalam negeri bidang IPTEK Kedirgantaraan)	20	31	40	50	70	80	100	7
37	Pelaksanaan Kerjasama (luar negeri bidang IPTEK Kedirgantaraan)	5	9	15	20	25	30	35	7

B. Indikator Tambahan Sasaran Mutu

No	Indikator Tambahan Sasaran Mutu UNSURYA	Sas. Mutu 2023/2024	Capaian 2023/2024	Periode 1 2023–2027	Periode 2 2028–2032	Periode 3 2033–2037	Periode 4 2038–2042	Periode 5 2043–2047
1	Sertifikasi (Institusi/Prodi)	Manajemen dan Substansi	N/A	Persiapan Pengakuan tingkat ASEAN	Pengakuan tingkat ASEAN	Pengakuan tingkat Asia	Penguatan Pengakuan tingkat Asia	Pengakuan tingkat dunia
2	Pengakuan kualitas profesional lulusan	Manajemen dan Substansi	N/A	Persiapan Pengakuan tingkat ASEAN	Pengakuan tingkat ASEAN	Pengakuan tingkat Asia	Penguatan Pengakuan tingkat Asia	Pengakuan tingkat dunia
3	Laboratorium tersertifikasi	3 lab.	4 lab.	6 lab.	9 lab.	14 lab.	21 lab.	32 Lab

C. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 1 (Tahun 2023 – 2027)

1. Pengembangan

Penguatan semua potensi yang dimiliki Unsurya dalam melaksanakan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Unggul di bidang IPTEK kedirgantaraan dan mampu menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

2. Sasaran

Terwujudnya Unsurya sebagai PTS yang Unggul di bidang IPTEK Kedirgantaraan pada tingkat Nasional.

3. Kata Kunci

- Pemantapan kinerja Unsurya sebagai PTS Unggul di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Pembelajaran dan Kemahasiswaan.
- Peningkatan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi bidang IPTEK Kedirgantaraan sebagai Keunggulan Kompetitif di masing-masing Prodi.
- Penambahan Prodi Baru dengan prospek masa depan.
- Peningkatan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

4. Strategi

a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
- 2) Pemantapan studi kelaikan prodi berprospek masa depan, diantaranya: Diploma/Sarjana Kecerdasan Buatan, Diploma/Sarjana Realitas Virtual, Sarjana Teknologi Nano, Sarjana Komputasi Kuantum, Sarjana Keamanan Siber, dan Sarjana Bioteknologi.

b. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan

- 1) Peningkatan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *Outcome Based Education* (OBE) dan teknologi informasi.
- 2) Peningkatan profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3 serta kegiatan penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.
- 3) Peningkatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus singkat bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.

c. Peningkatan Layanan dan Tata Kelola Akademik

- 1) Peningkatan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
- 2) Pemantapan sosialisasi dan internalisasi tata nilai berupa disiplin, profesional dan moral di lingkungan Unsurya.

d. Pengembangan Riset, Publikasi, dan Kerjasama

- 1) Peningkatan publikasi kekayaan intelektual dan karya ilmiah nasional terakreditasi dan internasional bereputasi.
- 2) Pembinaan pusat kajian/pusat studi dalam rangka pengembangan karya inovatif bidang IPTEK Kedirgantaraan.
- 3) Pemantapan keberadaan dan peran alumni prodi/fakultas serta universitas.
- 4) Pemantapan kerja sama dalam negeri dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta sebagai bentuk kemampuan Unsurya dan keunggulan kompetitif bagi lulusan.
- 5) Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat ASEAN sebagai bentuk diseminasi penelitian dan pengabdian kepada masyarakat.

- 6) Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengkajian sebagai *think thank* bagi *stakeholders* tingkat ASEAN.

5. Penguatan Internal Lembaga

Pada tahap pertama dari rencana jangka panjang adalah fokus pada penguatan internal kelembagaan dalam rangka mencapai perguruan tinggi yang unggul dan terkemuka di tingkat ASEAN. Indikator pencapaian tahap pertama adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Peningkatan tata kelola kelembagaan menyandarkan pada sistem tata kelola yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan. Dengan demikian, dapat mendukung Unsurya dalam persiapan pengakuan di tingkat ASEAN. Pengenalan standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dalam beberapa layanan mutu akademik dan kemahasiswaan. Sejumlah 4 (empat) program studi mendapatkan akreditasi Unggul sehingga mampu mendorong akreditasi instituti juga menjadi Unggul, dengan sistem penjaminan mutu yang terus menerus ditingkatkan dari waktu ke waktu.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa secara keseluruhan masuk dalam kategori liga 2 dengan lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi; 75% mahasiswa D3 memiliki skor TOEFL 450, S1 memiliki skor 500, S2 memiliki skor 550; dan 70% lulusan menjadi *entrepreneur*. Mahasiswa dan lulusan Unsurya mampu berkiprah secara profesional di tingkat ASEAN.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya, memiliki kemampuan bahasa Inggris, serta memiliki wawasan dan akhlak terpuji. Masing-masing program studi minimal memiliki 4 (empat) orang guru besar dan 25% dari jumlah dosen memiliki gelar doktor (S3).

d. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Masing-masing program studi telah memiliki kurikulum berbasis KKNI (Kerangka Kualifikasi Nasional Indonesia) yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang teknik, hukum, bahasa asing dan *entrepreneurship*. Sistem perkuliahan kreatif bagi pencapaian kompetensi tiap program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat dalam rangka mempersiapkan pengakuan di tingkat ASEAN.

- e. **Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi**
Memiliki sistem pembiayaan, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju kampus yang unggul dan terkemuka di tingkat ASEAN yang berbasis kearifan lokal.
- f. **Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama**
Hasil penelitian dipublikasikan dalam bentuk artikel jurnal atau buku. Hasil pengabdian kepada masyarakat yang memberikan kontribusi nyata dan dipublikasikan melalui berbagai media dalam rangka peningkatan pencitraan. Terjalinnya jaringan kerjasama yang lebih luas dan dapat ditindaklanjuti dalam rangka persiapan pengakuan di tingkat ASEAN.
- g. **Kajian dan Inovasi**
Kegiatan kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan inovasi Unsurya sebagai *think thank stakeholders* di tingkat ASEAN.

D. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 2 Tahun 2028 – 2032

1. Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga menjadi PTS yang Unggul secara kompetitif dan menjadi rujukan dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

2. Sasaran

Terwujudnya Unsurya sebagai PTS yang Unggul dan menjadi rujukan di bidang IPTEK Kedirgantaraan pada tingkat ASEAN.

3. Kata Kunci

- a. Pemantapan kinerja Unsurya secara berkelanjutan sebagai PTS Unggul di bidang Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Kemahasiswaan yang diakui di tingkat ASEAN.
- b. Pemantapan pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi bidang IPTEK Kedirgantaraan sebagai Keunggulan Kompetitif di masing-masing Prodi yang diakui di tingkat ASEAN.
- c. Peningkatan diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Wilayah Bandar Udara Indonesia.
- d. Penambahan Prodi Baru dengan prospek masa depan.
- e. Pemantapan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi secara berkelanjutan, serta menjadi rujukan dalam penyelesaian berbagai

permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

- f. Penguatan simpul jejaring di tingkat ASEAN dalam upaya pengembangan IPTEK kedirgantaraan.
- g. Peningkatan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.

4. Strategi

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan
 - 1) Penguatan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
 - 2) Pemantapan perwujudan prodi berprospek masa depan di tingkat ASEAN.
- b. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Penguatan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *Outcome-Based Learning* (OBE) dan *Project-Based Learning* (PBL) dan Teknologi Informasi.
 - 2) Penguatan profesionalisme dosen, baik melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian, Pengkajian, dan Pengabdian kepada Masyarakat yang diakui di tingkat ASEAN.
 - 3) Penguatan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
- c. Peningkatan Layanan dan Tata Kelola Akademik
 - 1) Penguatan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
 - 2) Pemantapan sosialisasi dan internalisasi Tata Nilai secara berkelanjutan berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan Unsurya.
 - 3) Pemantapan keberadaan dan peran alumni Prodi/Fakultas dan Universitas secara berkelanjutan.
- d. Pengembangan Riset, Publikasi, dan Kerjasama
 - 1) Penguatan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi (minimal tingkat ASEAN).
 - 2) Pembinaan kelompok dosen dalam pusat kajian/pusat studi secara berkelanjutan dalam rangka pengembangan karya inovatif bidang IPTEK Kedirgantaraan.

- 3) Pemantapan kerjasama dalam lingkup Nasional dan ASEAN secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah maupun swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi Unsurya dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
- 4) Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat ASEAN secara berkelanjutan sebagai bentuk Diseminasi Penelitian, Pengkajian, dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 5) Penguatan kinerja promosi & kerjasama Prodi dalam mewujudkan keunggulan Kompetitif tingkat ASEAN sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru.
- 6) Peningkatan kerjasama tingkat ASEAN di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan kedirgantaraan.
- 7) Peningkatan kuantitas dan kualitas hasil penelitian dan kajian bidang IPTEK kedirgantaraan.
- 8) Pemantapan kontribusi Unsurya sebagai rujukan secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat ASEAN.
- 9) Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengkajian sebagai *think thank* bagi *stakeholders* tingkat ASEAN.

5. Penjaminan Mutu dan Pengembangan Kelembagaan

Pada tahap kedua adalah fokus pada penjaminan mutu dan pengembangan kelembagaan dalam rangka mencapai perguruan tinggi unggul dan terkemuka di tingkat ASEAN. Indikator pencapaian tahap kedua adalah sebagai berikut:

a. Peningkatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Peningkatan sistem tata kelola berbasis IT yang mengikuti prinsip-prinsip *good university governance* dari mulai perencanaan, pengorganisasian, pelaksanaan hingga pengawasan dan pelaporan. Dengan demikian, dapat mendukung Unsurya dalam pengakuan di tingkat ASEAN. Pengaplikasian standar internasional untuk Sistem Manajemen Mutu (SMM) dalam beberapa layanan mutu akademik dan kemahasiswaan. Sejumlah 8 (delapan) program studi mendapatkan akreditasi Unggul sehingga mampu mewujudkan akreditasi instituti juga menjadi Unggul. Penambahan jumlah prodi dan fakultas sehingga Unsurya mampu menjadi rujukan di tingkat ASEAN.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa Unsurya mencapai 7.000 orang, dengan lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada program studi masing-masing dan unggul pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan di

bidang IT, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*. Peningkatan prestasi mahasiswa bidang akademik dan non akademik tingkat di tingkat ASEAN, perancangan dan inisiasi kelas internasional, serta optimalisasi pusat alumni dan pembinaan karir.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi untuk melaksanakan tugas pokok dan fungsinya. Selain itu, mereka juga memiliki kemampuan Bahasa Inggris dan wawasan serta akhlak terpuji. Terwujudnya sejumlah 8 (delapan) orang guru besar, 30% jumlah doktor dan 25 dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala. Pengelompokan konsorsium keilmuan, kelompok *teaching*, dan kelompok *research*. Penambahan tenaga laboran dan teknisi komputer serta adanya dosen tamu dari luar negeri di tingkat ASEAN.

d. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Setiap program studi memiliki kurikulum berbasis bahasa asing yang diperkaya dengan keunggulan di bidang *entrepreneurship*, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dan memanfaatkan IT. Suasana akademik yang kondusif bagi pencapaian kompetensi setiap program studi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat. Penyelenggaraan kegiatan di tingkat ASEAN, termasuk mengundang dosen dari negara lain. Perancangan keterampilan dan kualitas karakter abad 21 dalam kurikulum di setiap prodi.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pengembangan unit bisnis, perluasan lahan dan pembangunan gedung baru, pengelolaan sarana dan prasarana, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus*. Standarisasi perpustakaan dan *mobile library systems*, serta perancangan ruang *teleconference*.

f. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama

Peningkatan publikasi karya ilmiah (seperti artikel jurnal, HAKI, dan paten), baik tingkat ASEAN maupun internasional. Pengakuan jurnal yang terindeks minimal SINTA 3. Memulai pembuatan jurnal internasional dan penerbitan buku dengan sertifikasi ISBN, serta peningkatan sitasi terhadap karya ilmiah dan optimalisasi tindak lanjut kerjasama tingkat ASEAN.

g. Kajian dan Inovasi

Kegiatan kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan inovasi Unsurya sebagai *think thank stakeholders* di tingkat ASEAN.

E. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 3 Tahun 2033 – 2037

1. Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi yang Unggul secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia.

2. Sasaran

Terwujudnya institusi Unsurya yang Unggul di bidang IPTEK kedirgantaraan pada tingkat Asia.

3. Kata Kunci

- a. Unsurya sebagai salah satu PTS yang Unggul di tingkat Asia dalam Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Kemahasiswaan.
- b. Unsurya melalui Tri Darma Perguruan Tinggi dengan IPTEK kedirgantaraan memiliki Keunggulan Kompetitif di tingkat Asia.
- c. Pemantapan diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Penambahan prodi baru *double degree* dengan prospek masa depan.
- e. Unsurya mampu berkontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia.
- f. Pemantapan simpul jejaring tingkat Asia secara berkelanjutan dalam upaya pengembangan IPTEK kedirgantaraan.
- g. Peningkatan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia.

4. Strategi

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan
 - 1) Penguatan kuantitas dan pemantapan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
 - 2) Pemantapan perwujudan prodi *double degree* dengan prospek masa depan.
 - 3) Perwujudan Unit Usaha yang berwawasan *Aerospace Edupreneur* pada setiap Prodi/Fakultas.

- b. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Pemantapan profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *Outcome Based Education* (OBE) dan *Out Problem Based Learning* (PBL) serta Teknologi Informasi.
 - 2) Pemantapan profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis serta kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 3) Pemantapan profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus bersertifikasi dan pendidikan S2/Profesi.
- c. Peningkatan Layanan dan Tata Kelola Akademik
 - 1) Pemantapan kuantitas dan kualitas layanan akademik melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
 - 2) Pemantapan internalisasi tata nilai secara berkelanjutan berupa kedisiplinan, profesionalisme dan moral di lingkungan Unsurya.
 - 3) Peningkatan peran alumni Prodi/Fakultas dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
- d. Pengembangan Riset, Publikasi, dan Kerjasama
 - 1) Pemantapan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya ilmiah terakreditasi internasional bereputasi dengan minimal indeks SJR Q3.
 - 2) Pembinaan kelompok dosen dalam pusat kajian/pusat studi secara berkelanjutan dalam rangka diseminasi karya inovatif bidang IPTEK Kedirgantaraan.
 - 3) Peningkatan dan pemantapan kerjasama tingkat Asia secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah atau swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi Unsurya dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
 - 4) Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Asia secara berkelanjutan sebagai bentuk Diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 5) Pemantapan kinerja promosi & kerjasama Prodi dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif tingkat Asia sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru.
 - 6) Peningkatan kerjasama tingkat Asia di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Aerospace Edupreneur*.
 - 7) Pemantapan kuantitas dan kualitas hasil penelitian secara berkelanjutan di bidang IPTEK Kedirgantaraan.
 - 8) Pemantapan kontribusi Unsurya secara berkelanjutan dalam

penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia.

- 9) Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengkajian sebagai *think thank* bagi *stakeholders* tingkat Asia.

5. Penguatan Daya Saing

a. Peningkatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik serta kemahasiswaan. Sejumlah 10 (sepuluh) program studi mendapat akreditasi unggul sehingga mampu mempertahankan akreditasi institusi yang juga unggul, dengan sistem penjaminan mutu yang terus ditingkatkan. Selain itu, juga dilakukan perancangan akreditasi tingkat Asia dan peningkatan *Webometrics*.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa mencapai 10.000 yang berasal lebih dari 15 provinsi dan terdapat mahasiswa asing. Selain memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada prodi masing-masing, lulusan juga unggul pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, memiliki akhlak terpuji, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*. Penyelenggaraan kelas internasional dan pembinaan karir skala internasional.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi, memiliki kemampuan Bahasa Inggris, serta memiliki wawasan dan akhlak terpuji. Peningkatan 10 (sepuluh) guru besar, 35% doktor, 28 dosen memiliki jabatan fungsional lektor kepala. Penambahan tenaga laboran dan adanya dosen tamu dari luar negeri.

d. Kurikulum

Setiap prodi memiliki kurikulum yang mengakomodasi pembelajaran 4.0 dan diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan *entrepreneurship*, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dan pemanfaatan IT. Ini dilakukan dalam rangka mencapai kompetensi pada setiap prodi yang relevan dengan kebutuhan masyarakat.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pengembangan unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang terstandar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus*. Ini dilakukan dalam rangka mempertahankan Unsurya yang unggul dan terkemuka di tingkat Asia yang berbasis kearifan lokal.

- f. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama

Peningkatan publikasi karya ilmiah (seperti artikel jurnal, HAKI, dan paten), baik tingkat Asia maupun internasional. Pengakuan jurnal yang terindeks minimal SINTA 2. Pemantapan jurnal internasional dan penerbitan buku dengan sertifikasi ISBN, serta peningkatan sitasi terhadap karya ilmiah dan optimalisasi tindak lanjut kerjasama tingkat Asia.

- g. Kajian dan Inovasi

Kegiatan kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan inovasi Unsurya sebagai *think thank stakeholders* di tingkat Asia.

F. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 4 Tahun 2038 – 2042

1. Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi sehingga secara Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia menuju dunia (internasional).

2. Sasaran

Terwujudnya Unsurya sebagai PTS yang Unggul di bidang IPTEK Kedirgantaraan di tingkat Asia menuju internasional.

3. Kata Kunci

- a) Unsurya dengan IPTEK Kedirgantaraan sebagai salah satu PTS yang Unggul secara di tingkat Asia menuju dunia (internasional) dalam Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Kemahasiswaan.
- b) Unsurya melalui Tri Darma Perguruan Tinggi dengan IPTEK Kedirgantaraan memiliki Keunggulan Kompetitif di tingkat Asia menuju dunia.
- c) Pemantapan diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di Indonesia dan/atau negara tingkat Asia bahkan dunia.
- d) Pemantapan prodi *double degree* secara berkelanjutan dengan orientasi kepada dunia.
- e) Unsurya mampu berkontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia menuju dunia.
- f) Pemantapan simpul jejaring Asia dan dunia (internasional) secara berkelanjutan dalam upaya pengembangan IPTEK Kedirgantaraan.

- g) Peningkatan simpul jejaring Asia menuju dunia dalam upaya pengembangan IPTEK Kedirgantaraan.
- h) Peningkatan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia menuju dunia.

4. Strategi

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan
 - 1) Pemantapan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja dalam instansi tingkat Asia bahkan dunia.
 - 2) Perwujudan Prodi *Double Degre* untuk Prodi S1/S2 yang berorientasi pada Teknologi Kedirgantaraan.
- b. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *Outcome Based Education* (OBE) dan *Problem Based Learning* (PBL) serta Teknologi Informasi yang berorientasi kepada dunia.
 - 2) Profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat Asia menuju dunia.
 - 3) Profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus bersertifikat dan pendidikan S2/Profesi.
- c. Peningkatan Layanan dan Tata Kelola Akademik
 - 1) Profesionalisme layanan akademik secara berkelanjutan melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
 - 2) Perwujudan internalisasi tata nilai Unsurya berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan Unsurya.
 - 3) Pemantapan peran alumni Prodi/Fakultas secara berkelanjutan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 4) Pemantapan Unit Usaha yang berkelanjutan dengan berwawasan *Aerospace Edupreneur* pada setiap Prodi/Fakultas.
- d. Pengembangan Riset, Publikasi, dan Kerjasama
 - 1) Pemantapan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Nasional Terakreditasi dan Internasional Bereputasi dengan minimal terindeks SJR (*Scimago Journal & Country Rank*) pada *Quartiles-2*.
 - 2) Pembinaan kelompok dosen dalam pusat kajian/pusat studi secara

berkelanjutan dalam rangka diseminasi karya inovatif bidang IPTEK Kedirgantaraan di tingkat Asia dan menuju dunia.

- 3) Perwujudan Kerjasama tingkat Asia dan menuju dunia secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi Unsurya dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
- 4) Penguatan kerjasama tingkat Asia menuju dunia dengan Institutasi Perguruan Tinggi dalam berbagai kegiatan Tri Darma Perguruan Tinggi.
- 5) Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat Asia menuju dunia secara berkelanjutan sebagai bentuk Diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
- 6) Pemantapan kinerja promosi & kerjasama Prodi secara berkelanjutan dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif tingkat Asia sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga lingkup dunia.
- 7) Peningkatan kerjasama Asia menuju dunia di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Aerospace Edupreneur*.
- 8) Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian secara berkelanjutan di bidang IPTEK Kedirgantaraan.
- 9) Pemantapan kontribusi Unsurya secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat Asia untuk menuju tingkat dunia.
- 10) Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengkajian sebagai *think thank* bagi *stakeholders* tingkat Asia menuju dunia.

5. Penguatan Daya Saing Global

a. Peningkatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik. Sejumlah 12 prodi mendapat akreditasi Unggul sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti yang juga Unggul, dengan sistem penjaminan mutu yang terus ditingkatkan, terakreditasi tingkat Asia, dan peningkatan *Webometrics*.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa secara keseluruhan mencapai 15.000 yang berasal dari > 20 provinsi dan terdapat mahasiswa asing. Selain memiliki kompetensi sesuai bidang keahlian pada tiap prodi, lulusan juga memiliki keunggulan pada kemampuan berbahasa asing, keterampilan IT, memiliki akhlak terpuji, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*. Penyelenggaraan kelas internasional sehingga memiliki prestasi pada

tingkat dunia.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi dan memiliki kemampuan Bahasa Inggris. Dosen dan karyawan memiliki wawasan dan akhlak terpuji, 12 guru besar, 40% doktor, dan 30 orang dengan jabatan fungsional minimal lektor kepala, serta terdapat dosen asing.

d. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Setiap prodi telah memiliki kurikulum yang mengakomodasi pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan *entrepreneurship*, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dengan memanfaatkan IT. Dengan demikian, kompetensi pada tiap prodi relevan dengan kebutuhan masyarakat.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pengembangan unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang melampaui standar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus*. Ini dilakukan dalam rangka mempertahankan universitas yang unggul dan terkemuka di tingkat Asia menuju dunia yang berbasis kearifan lokal, serta penyediaan ruang *teleconferences*.

f. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama

Peningkatan publikasi karya ilmiah (seperti artikel jurnal, HAKI, dan paten), baik tingkat Asia menuju dunia (internasional). Pengakuan jurnal yang terindeks minimal SINTA 1. Pemantapan jurnal internasional dan penerbitan buku dengan sertifikasi ISBN, serta peningkatan sitasi terhadap karya ilmiah dan optimalisasi tindak lanjut kerjasama tingkat Asia menuju dunia.

g. Kajian dan Inovasi

Kegiatan kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan inovasi Unsurya sebagai *think thank stakeholders* di tingkat Asia menuju dunia.

G. Pengembangan, Sasaran dan Strategi Periode 5 Tahun 2043 – 2047

1. Pengembangan

Penguatan, pengembangan, dan pemanfaatan berbagai hasil dari pelaksanaan Tri Darma Perguruan Tinggi sebagai PTS yang Unggul dan

Kompetitif dalam menyelesaikan berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat dunia.

2. Sasaran

Terwujudnya Unsurya sebagai PTS yang Unggul di bidang IPTEK Kedirgantaraan di tingkat dunia.

3. Kata Kunci

- a. Unsurya dengan IPTEK Kedirgantaraan sebagai salah satu PTS yang Unggul di dunia dalam Tata Kelola Kelembagaan, Pendidikan dan Tenaga Kependidikan, Penelitian dan Pengabdian Masyarakat, serta Kemahasiswaan.
- b. Unsurya melalui Tri Darma Perguruan Tinggi dengan IPTEK Kedirgantaraan memiliki Keunggulan Kompetitif di tingkat dunia.
- c. Pemantapan diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat di tingkat dunia.
- d. Pemantapan Prodi *Double Degree* S1/S2 secara berkelanjutan.
- e. Unsurya berkontribusi secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat dunia.
- f. Pemantapan simpul jejaring dunia secara berkelanjutan dalam upaya pengembangan IPTEK Kedirgantaraan.
- g. Peningkatan kontribusi melalui kajian, kreativitas, dan inovasi dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat dunia.

4. Strategi

- a. Peningkatan Kualitas dan Kuantitas Pendidikan
 - 1) Pemantapan kuantitas dan kualitas pendidikan tinggi melalui proses penerimaan calon mahasiswa, proses belajar mengajar, dan daya serap lulusan dalam dunia kerja.
 - 2) Perwujudan Prodi *Double Degree* untuk Prodi S1/S2 yang berorientasi pada kebutuhan masa depan.
- b. Peningkatan Profesionalisme Dosen dan Tenaga Kependidikan
 - 1) Profesionalisme dosen dalam kegiatan proses belajar mengajar dengan metode *Outcome Based Education* (OBE) dan *Problem Based Learning* (PBL) serta Teknologi Informasi.
 - 2) Profesionalisme dosen melalui pendidikan S2/S3/Spesialis maupun kegiatan Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat pada tingkat dunia.
 - 3) Profesionalisme tenaga kependidikan dalam layanan akademik melalui kursus dan pendidikan S2/Profesi.
- c. Peningkatan Layanan dan Tata Kelola Akademik

- 1) Profesionalisme layanan akademik secara berkelanjutan melalui pelaksanaan tugas, wewenang dan tanggung jawab sesuai *Standard Operational Procedure* (SOP).
 - 2) Perwujudan internalisasi Tata Nilai Unsurya berupa Disiplin, Profesional dan Moral di lingkungan Unsurya.
 - 3) Pemantapan peran alumni Prodi/Fakultas secara berkelanjutan dalam kegiatan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 4) Perwujudan Unit Usaha yang berkelanjutan dengan berwawasan *Aerospace Edupreneur* di setiap Prodi/Fakultas.
- d. Pengembangan Riset, Publikasi, dan Kerjasama
- 1) Pemantapan publikasi Kekayaan Intelektual dan Karya Ilmiah Terakreditasi Internasional Bereputasi dengan minimal terindeks SJR (*Scimago Journal & Country Rank*) pada *Quartiles-1*.
 - 2) Pembinaan pusat kajian/pusat studi secara berkelanjutan dalam rangka perwujudan karya inovatif bidang IPTEK Kedirgantaraan.
 - 3) Perwujudan Kerjasama tingkat dunia secara berkelanjutan dengan berbagai institusi pemerintah dan swasta sebagai bentuk Kemampuan Kapabilitas bagi Unsurya dan Keunggulan Kompetitif bagi Lulusan.
 - 4) Penguatan kerjasama tingkat dunia dengan Institusi Perguruan Tinggi dalam berbagai kegiatan Tridarma Perguruan Tinggi.
 - 5) Pemantapan keikutsertaan dalam berbagai pameran tingkat dunia secara berkelanjutan sebagai bentuk Diseminasi Penelitian dan Pengabdian kepada Masyarakat.
 - 6) Pemantapan kinerja promosi & kerjasama Prodi secara berkelanjutan dalam mewujudkan Keunggulan Kompetitif, sebagai upaya peningkatan jumlah mahasiswa baru hingga tingkat dunia.
 - 7) Peningkatan kerjasama dunia di berbagai bidang dengan basis penciptaan lapangan kerja yang berwawasan *Aerospace Edupreneur*.
 - 8) Peningkatan pemanfaatan hasil penelitian secara berkelanjutan di bidang IPTEK Kedirgantaraan.
 - 9) Pemantapan kontribusi Unsurya secara berkelanjutan dalam penyelesaian berbagai permasalahan dan tantangan kedirgantaraan di tingkat dunia.
 - 10) Pemanfaatan hasil penelitian melalui pengkajian sebagai *think thank* bagi *stakeholders* tingkat dunia.

5. Teaching and Research University

- a. Peningkatan Tata Kelola dan Penjaminan Mutu

Optimalisasi IT dalam pengelolaan kelembagaan dan layanan mutu akademik. Sejumlah 14 prodi mendapat akreditasi Unggul sehingga mampu mempertahankan akreditasi instituti yang juga Unggul, dengan sistem penjaminan mutu yang terus ditingkatkan, terakreditasi tingkat dunia, dan peningkatan *Webometrics*.

b. Mahasiswa dan Lulusan

Jumlah mahasiswa mencapai 20.000 yang berasal dari > 25 provinsi dan terdapat mahasiswa asing dari 5 negara. Lulusan memiliki kompetensi sesuai bidang masing-masing dan keunggulan berbahasa asing, keterampilan IT, memiliki akhlak terpuji, dan kemampuan di bidang *entrepreneurship*. Penyelenggaraan kelas internasional sehingga mahasiswa dan lulusan memiliki prestasi pada tingkat dunia.

c. Sumber Daya Manusia

Jumlah dosen dan karyawan mendekati rasio ideal terhadap jumlah mahasiswa dengan kualifikasi terampil menggunakan teknologi informasi. Dosen dan karyawan memiliki kemampuan bahasa asing, serta wawasan. Peningkatan 11 guru besar, 45% doktor, dan 33 dosen dengan jabatan fungsional lektor kepala serta terdapat dosen asing.

d. Kurikulum, Pembelajaran dan Suasana Akademik

Prodi memiliki kurikulum yang mengakomodasi pembelajaran 4.0 yang diperkaya dengan basis keunggulan di bidang bahasa asing dan *entrepreneurship*, dengan sistem perkuliahan yang kreatif dan memanfaatkan IT. Dengan demikian, kompetensi pada tiap prodi relevan dengan kebutuhan masyarakat.

e. Pembiayaan, Sarana dan Prasarana, serta Sistem Informasi

Pengembangan unit bisnis, pengelolaan sarana dan prasarana yang terstandar, serta sistem informasi yang berbasis teknologi dengan mengedepankan prinsip *good university governance* menuju *smart campus*. Ini dilakukan dalam rangka mempertahankan Unsurya yang unggul dan terkemuka di tingkat dunia yang berbasis kearifan lokal.

f. Penelitian, Pelayanan dan Pengabdian Kepada Masyarakat serta Kerjasama

Peningkatan publikasi karya ilmiah (seperti artikel jurnal, HAKI, dan paten), baik tingkat Asia menuju dunia (internasional). Pengakuan jurnal yang terindeks minimal SINTA 1. Pemantapan jurnal internasional dan penerbitan buku dengan sertifikasi ISBN, serta peningkatan sitasi terhadap karya ilmiah dan optimalisasi tindak lanjut kerjasama tingkat dunia.

g. Kajian dan Inovasi

Kegiatan kajian terhadap hasil penelitian yang relevan dengan kebutuhan masyarakat merupakan inovasi Unsurya sebagai *think thank stakeholders* di tingkat dunia.

BAB VI

PENUTUP

RIP Unsurya 2023–2047 disusun untuk mencapai program-program yang dijabarkan dalam 5 (lima) tahunan ke dalam Rencana Strategis (Renstra– Unsurya) hingga tercapainya tujuan pendidikan. RIP ini telah mengalami beberapa proses diskusi yang meliputi konsep, implementasi, target, sasaran, strategi, serta indikator keberhasilan dalam Pengembangan Unsurya hingga tahun 2047. Selanjutnya, dokumen Penyempurnaan RIP Unsurya Tahun 2023-2047 akan dijabarkan kembali dalam Rencana Jangka Menengah sebagai Dokumen Renstra–Unsurya dan Rencana Jangka Pendek sebagai Dokumen Renops–Unsurya maupun Dokumen Progja–Unsurya dengan mempertimbangkan berbagai saran dan arahan dari Yayasan Adi Upaya. Oleh karena itu, dokumen RIP ini akan memerlukan berbagai penyempurnaan secara berkelanjutan dari berbagai pihak yang berkepentingan.

RIP Unsurya 2023-2047 merupakan dokumen jangka panjang sehingga dijadikan pedoman dalam penyusunan perencanaan strategis sebagai dokumen jangka menengah di lingkungan Unsurya. Perencanaan strategis disusun sebanyak 5 periode yang dimulai dari periode I tahun 2023–2027. Sedangkan jangka waktu perencanaan strategis periode II, yaitu tahun 2028–2032; periode III tahun 2033–2037; periode IV tahun 2038–2042; dan periode V tahun 2043–2047.